

# 27<sup>+</sup> Tips Membuat

WordPress Super Cepat



# 27+ Tips Membuat WordPress Super Cepat

Copyright ©2022 oleh Niagahoster  
All rights reserved

Diterbitkan oleh Niagahoster  
Jl. Palagan Tentara Pelajar No.81, Jongkang,  
Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55581

## Penulis

Nida Regita Fauzianti

## Editor

Suryadi Kurniawan

## Desain Buku

Steifano Indra

[www.niagahoster.co.id](http://www.niagahoster.co.id)

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang  
Dilarang memperbanyak sebagian atau  
seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit





# DAFTAR ISI

Copyright

Daftar Isi

WordPress Cepat adalah Keharusan

Pentingnya Kecepatan WordPress

Kecepatan Website dalam Angka

Apakah Website Anda Sudah Cukup Cepat?

Penyebab WordPress Lambat

27+ Tips Kecepatan WordPress

1

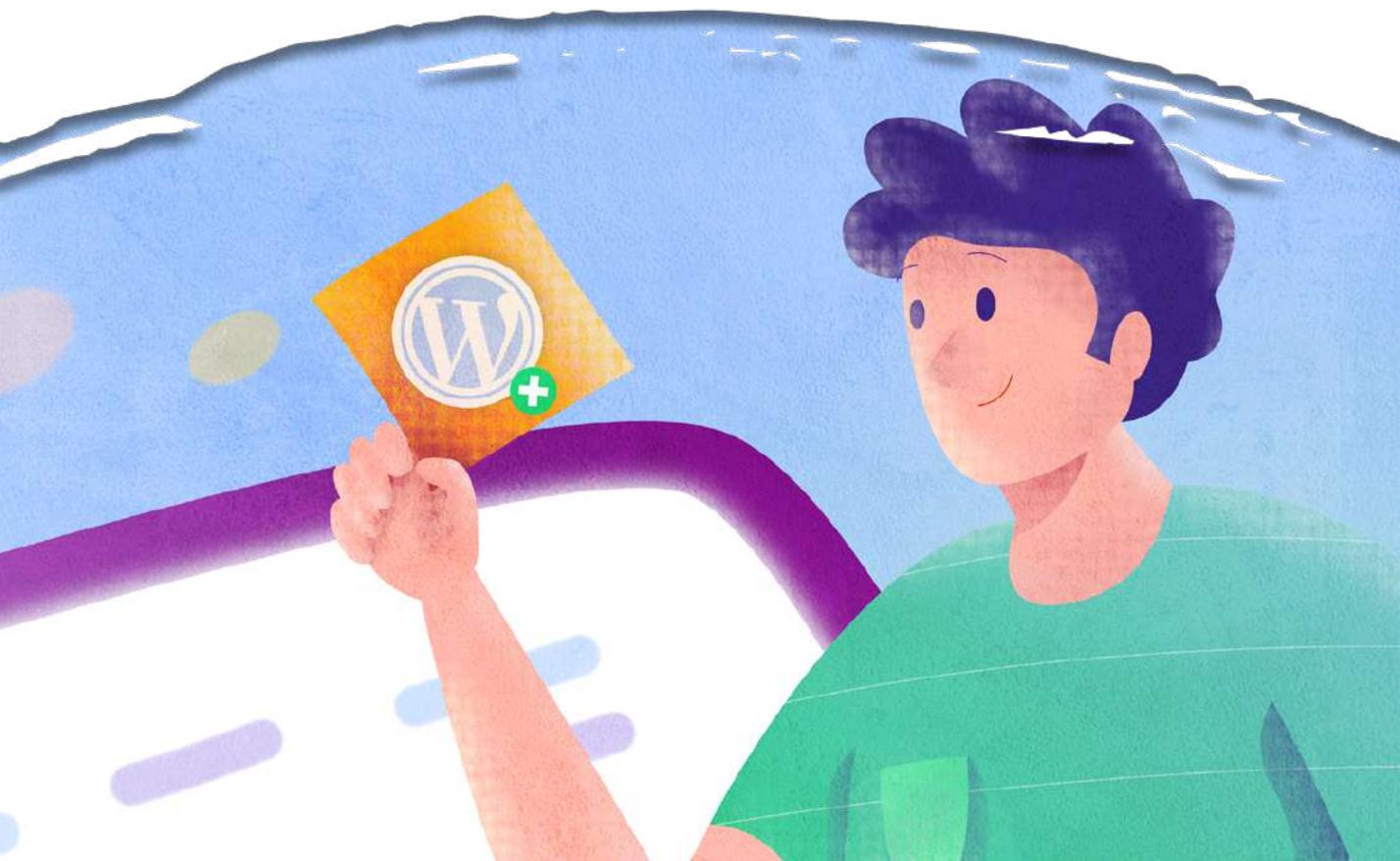
**Solusi Dari  
Segi Server**

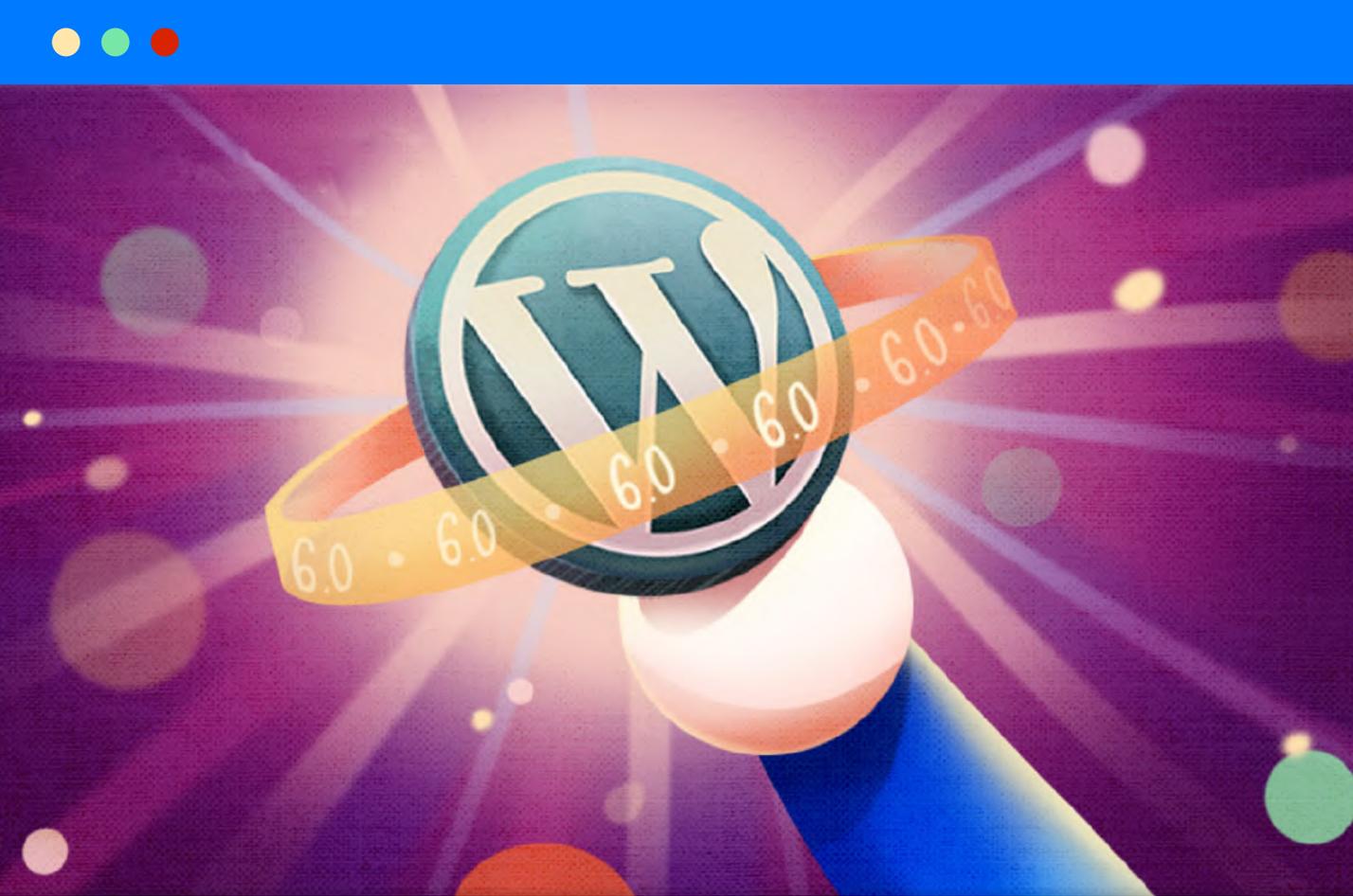
(Nomor 1-5)

2

**Solusi Dari  
Segi Resource**

(Nomor 6-13)





# WordPress Cepat adalah Keharusan

Apakah Anda sudah membuat website toko online yang berisi produk berkualitas, tapi keuntungan yang diraup masih rendah? Atau, Anda sudah membuat blog dengan konten menarik, tapi angka pengunjung belum juga menunjukkan peningkatan?

Masalah-masalah di atas bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya, kecepatan website WordPress Anda.

**Apapun jenis websitenya, kecepatan menjadi salah satu kunci kesuksesannya.** Baik untuk personal blog, company profile hingga website toko online.

Oleh karena itu, penting untuk memastikan website WordPress bisa diakses dengan cepat agar pengunjung nyaman berada di website Anda. Dengan begitu, mereka tak akan ragu untuk mengunjungi website Anda.

Terutama bagi bisnis, website dengan banyak pengunjung akan membantu meningkatkan kemungkinan penjualan produk dan membangun kredibilitas bisnis lebih baik.



Untuk membuat WordPress yang Super Cepat ada rahasianya. Nah, di Ebook ini, kami memberikan 27+ tips untuk mempercepat loading WordPress Anda. Dijamin, akses WordPress melesat cepat!

Namun sebelum masuk bahasan utamanya, yuk cari tahu lebih dalam apa sih pentingnya kecepatan WordPress?



# Pentingnya Kecepatan WordPress

Mengapa kecepatan menjadi sangat penting untuk website Anda? Berikut lima alasannya:

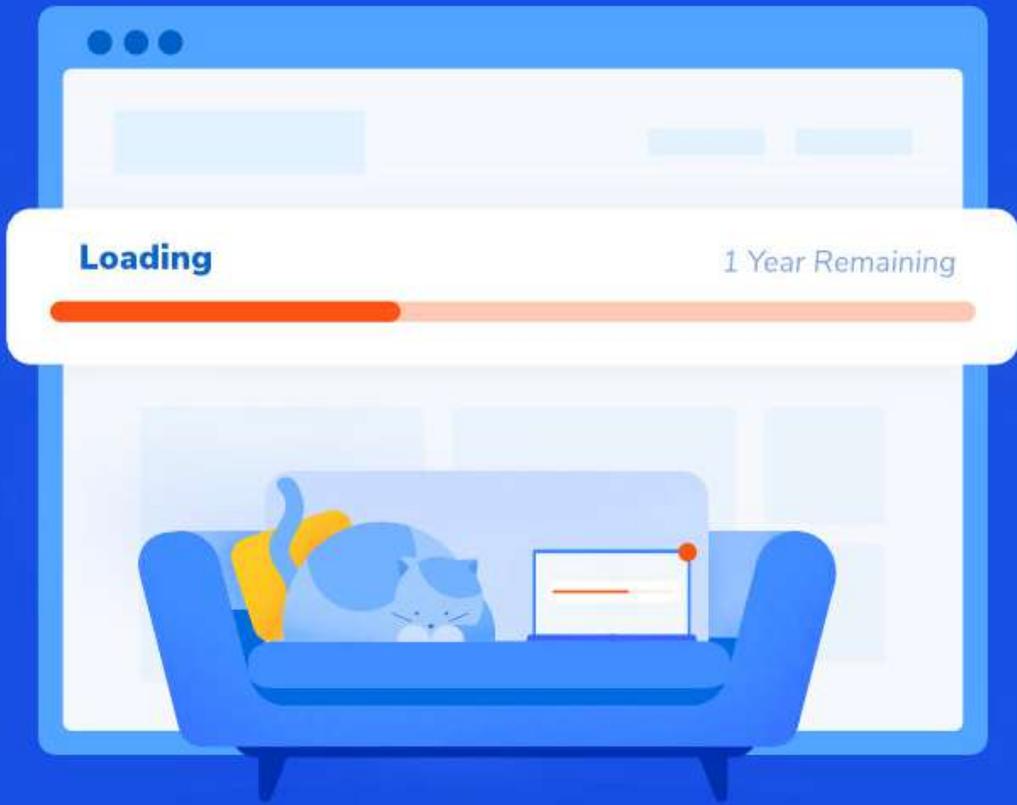
## 1. Pengunjung Website Makin Tidak Sabar

Pengguna internet ingin segera mendapatkan yang mereka inginkan, baik ketika membutuhkan informasi maupun saat akan membeli produk.

Website yang lambat akan mengurangi kenyamanan pengunjung. Jadi, mereka akan pergi dari website Anda kalau kecepatannya buruk.

Menurut [Neil Patel](#), **40% pengguna internet bahkan akan meninggalkan website yang loadingnya lebih dari 3 detik**. Sudahkah website Anda loading kurang dari itu?

Semakin lama kecepatan loadingnya, semakin besar kemungkinan pengunjung untuk segera keluar dari website.



## 2. Pengunjung Tidak Kembali ke Website yang Lambat

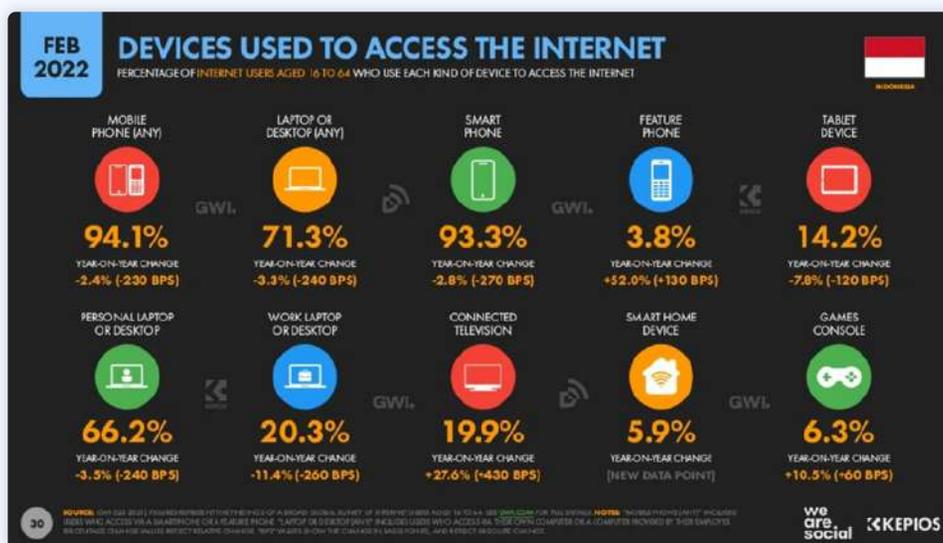
Bukan hanya pergi dari website Anda, sekali pengunjung tahu kalau website Anda lambat, kemungkinan besar mereka tidak akan kembali lagi.

Faktanya, sebanyak 79% pengunjung tidak akan kembali mengunjungi website yang mereka anggap lama loading-nya. Kalau tidak segera diatasi, hal tersebut bisa berdampak pada kelangsungan bisnis Anda.

Website yang loadingnya lambat dan sulit diakses hanya akan membuat reputasi bisnis Anda buruk.

### 3. Pengunjung Makin Sering Mengakses Website dari Smartphone

Menurut riset dari [datareportal.com](https://www.datareportal.com), 93.3% pengguna internet di Indonesia mengakses internet melalui smartphone. Alasannya, aksesnya lebih mudah, praktis dan cepat.



Sebagai pemilik website, Anda harus memperhatikan kecepatan akses website pada smartphone. Sebab, potensi traffic-nya sangat besar.

Itulah kenapa mengoptimasi kecepatan loading website di perangkat mobile itu penting. Jangan biarkan pengunjung kabur dari website Anda hanya karena kecepatan loadingnya lama, ya.





## 4. Peringkat Website di Google Meningkat

Mesin pencari seperti Google tentu berusaha menyediakan hasil pencarian terbaik untuk pengunjung. Mulai dari informasi yang relevan hingga pengalaman pengguna saat mengunjungi website tersebut.

Artinya, Google tentu tidak mau menampilkan website yang lambat pada hasil pencarian. Sebab, pada akhirnya akan memberi pengalaman buruk bagi pengunjung dan membuat mereka kecewa.

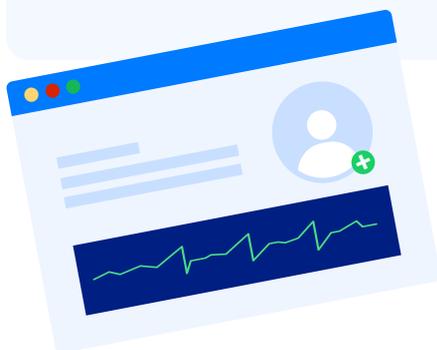
Itulah alasan Google menjadikan kecepatan loading website sebagai salah satu faktor untuk menentukan ranking website di halaman hasil pencarian. Semakin cepat loading website, semakin besar kemungkinan Google merekomendasikannya kepada pengguna.

Ketentuan ini berlaku untuk hasil pencarian di desktop dan mobile.

## 5. Pengunjung Website Bisa Tumbuh Pesat

Hanya butuh tiga detik untuk membuat calon konsumen beralih ke website lain. Jadi, jangan sampai website Anda terbuka lebih lama dari waktu tersebut. Apalagi, website toko online.

Ciptakan pengalaman pengunjung yang baik dengan membuat website loading cepat agar mereka nyaman berbelanja. Kenyamanan pengunjung website akan mempengaruhi keputusan untuk membeli produk, dan memudahkan mereka untuk melakukan transaksi di website Anda.





# Kecepatan Website dalam Angka

**6 detik** adalah rata-rata loading website di perangkat mobile di Indonesia

Website loading **5 detik** meningkatkan bounce rate hingga **38%**

Website melambat **1 detik** berakibat pada menurunnya kepuasan konsumen sebanyak **16%**, menurunkan **7% conversion rate** dan **pageview** sebanyak **11%**

**47% pengunjung** berharap loading website tidak lebih dari **2 detik**

**40% pengunjung** meninggalkan website dengan loading lebih dari **3 detik**

**79% pengunjung** tidak akan kembali ke website yang lambat

**70% konsumen** setuju bahwa kecepatan website mempengaruhi keinginan belanja di website

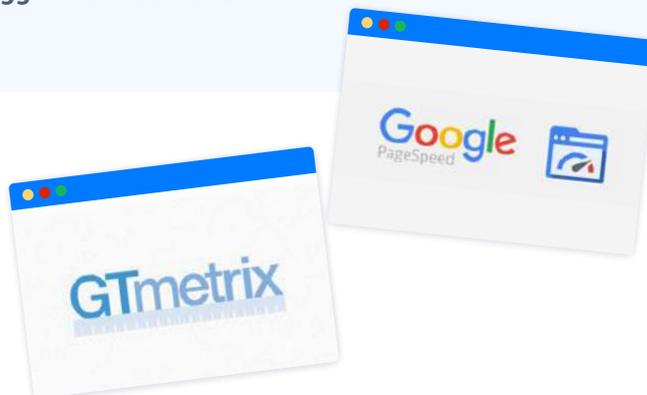
Website yang melambat **2 detik** akan membuat **87% pengunjung** meninggalkannya



# Apakah Website Anda Sudah Cukup Cepat?

Ada dua cara efektif dan akurat untuk mengecek kecepatan website Anda, yaitu:

1. Menggunakan Google PageSpeed Insights
2. Menggunakan GTmetrix



## Nah, berikut ini penjelasan lengkapnya:

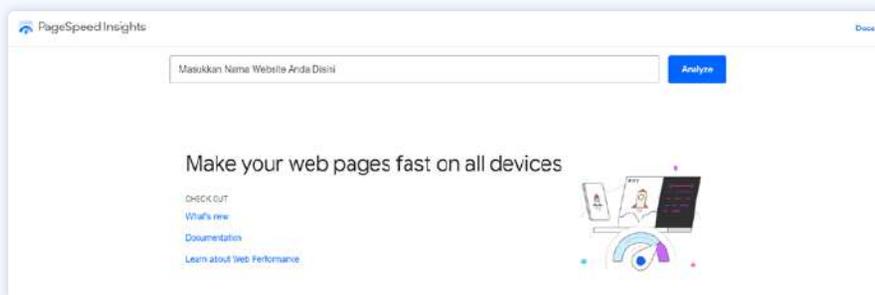
### 1. Cek Kecepatan Website Menggunakan PageSpeed Insights

Google PageSpeed Insights memungkinkan Anda untuk mengecek kecepatan website yang ditampilkan pada perangkat desktop dan mobile.

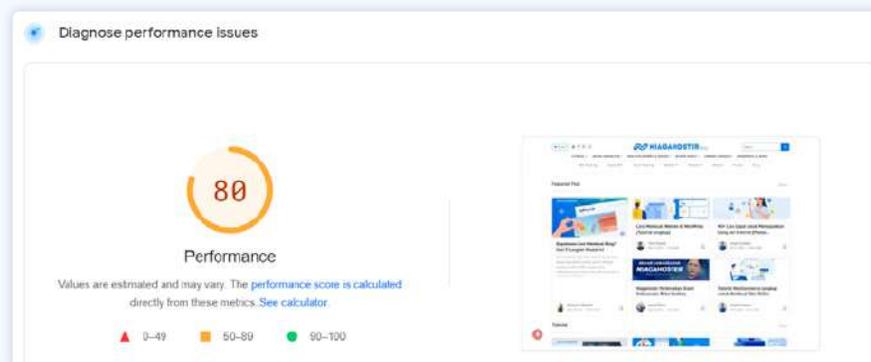
#### 1.1. Langkah Pengecekan

Berikut langkah-langkah mengecek kecepatan website menggunakan Google PageSpeed Insights:

1. Buka halaman [Website PageSpeed Insights](#)
2. Ketik alamat website yang ingin Anda cek kecepatannya. Lalu, klik tombol **Analyze**.



3. Tunggu beberapa saat hingga Anda mendapatkan hasil analisisnya seperti ini:



Google akan menilai kecepatan loading website Anda menggunakan skala persen:

- 0 - 49 persen artinya website lambat
- 50 - 89 persen artinya kecepatan website sudah mencapai rata-rata
- 90 - 100 persen artinya website cepat



## 1.2. Membaca Hasil Analisis Google PageSpeed Insights

Selain skala persen yang merupakan hasil analisis kecepatan website secara umum, PageSpeed Insights juga menjabarkan analisisnya dengan lengkap menjadi lima bagian, yaitu: **Core Web Vitals Assessment, Metrics, Opportunities, Diagnostics, dan Passed Audits.**

Berikut adalah penjelasannya:



### 1.2.1. Core Web Vital Assessment



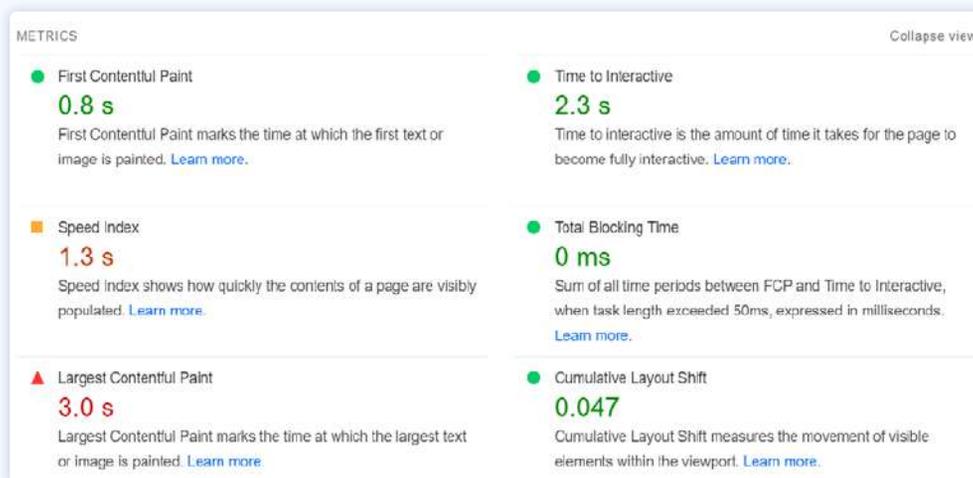
[Core Web Vitals](#) Assessment menunjukkan laporan (report) yang mengukur performa website berdasarkan 3 metrics *page experience*, yaitu:

- **Largest Contentful Paint (LCP)** - berkaitan dengan kecepatan website
- **First Input Delay (FID)** - berkaitan dengan baik atau tidaknya respons elemen halaman terkait
- **Cumulative Layout Shift (CLS)** - berkaitan dengan stabilitas layout halaman website

Menurut Google, dengan memaksimalkan ketiga metrik diatas, kemungkinan pengunjung meninggalkan website akan menurun sebesar 24%.



## 1.2.2. Metrics



Selain metrics Core Web Vital, ada metrics lain yang digunakan untuk mengukur performa website, yaitu:

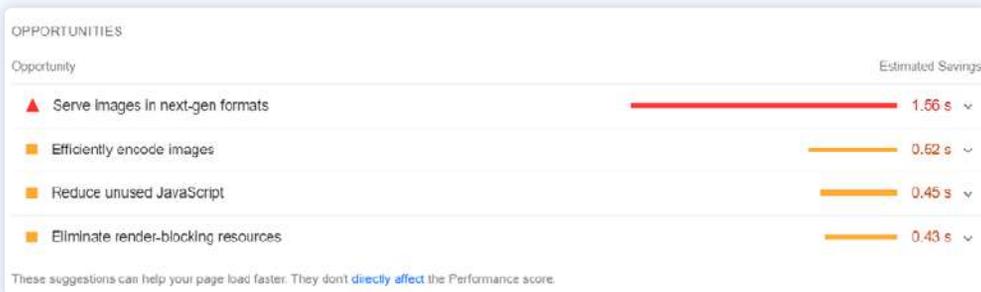
- **First Contentful Paint** adalah waktu di mana gambar atau teks pertama muncul
- **Speed Index** menunjukkan seberapa cepat isi halaman terlihat jelas. Semakin rendah nilainya semakin bagus.



- **Time to Interactive** adalah waktu pertama yang menunjukkan sebuah halaman dianggap interaktif secara penuh
- **Total Blocking Time** adalah jumlah waktu antara First Contentful Paint dan Time to Interactive ketika durasi task lebih dari 50 ms, dinyatakan dalam milliseconds (ms)

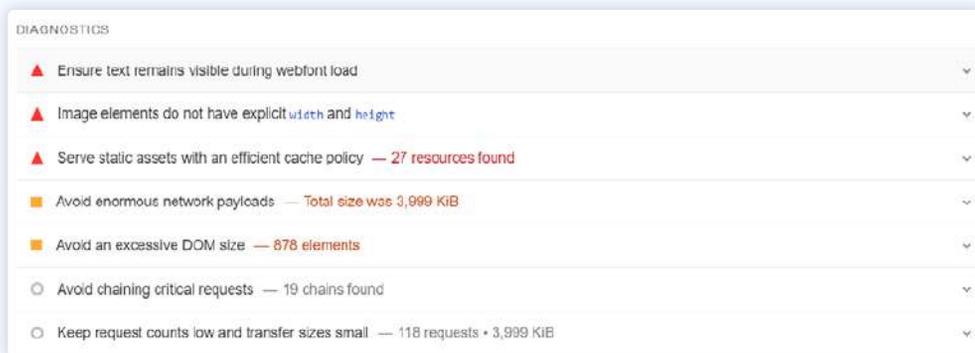


### 1.2.3. Opportunities



Opportunities menunjukkan apa saja langkah optimasi yang bisa Anda lakukan untuk meningkatkan kecepatan website.

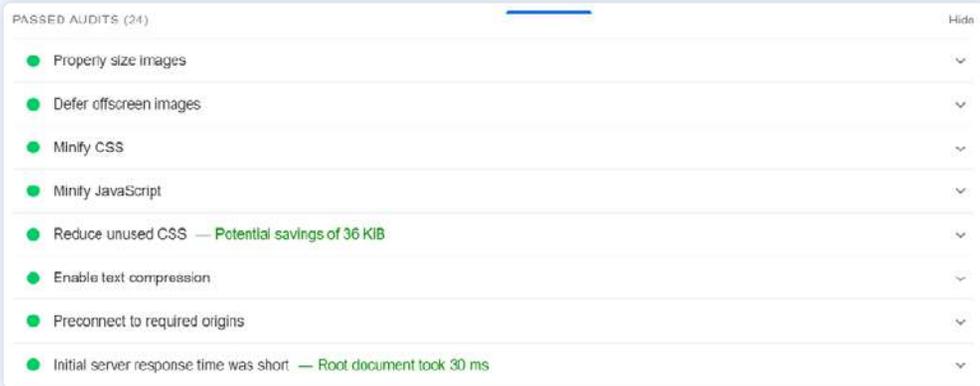
### 1.2.4. Diagnostics



Diagnostics berisi detail kinerja website Anda yang belum disebutkan di analisis-*analisis* sebelumnya.



## 1.2.5. Passed Audits



Passed Audits berisi laporan langkah-langkah optimasi apa saja yang sudah berhasil Anda lakukan untuk membuat website WordPress cepat.

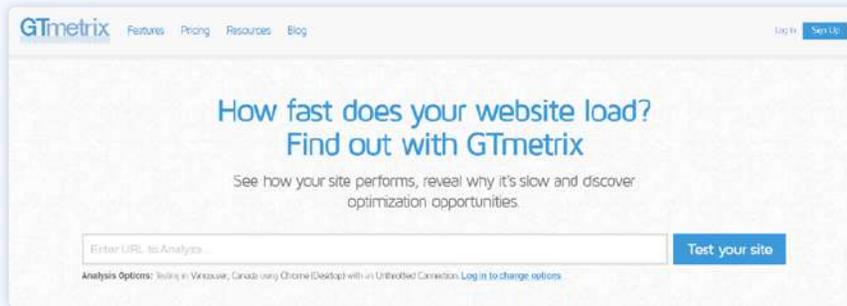


## 2. Cek Kecepatan Website Menggunakan GTMetrix

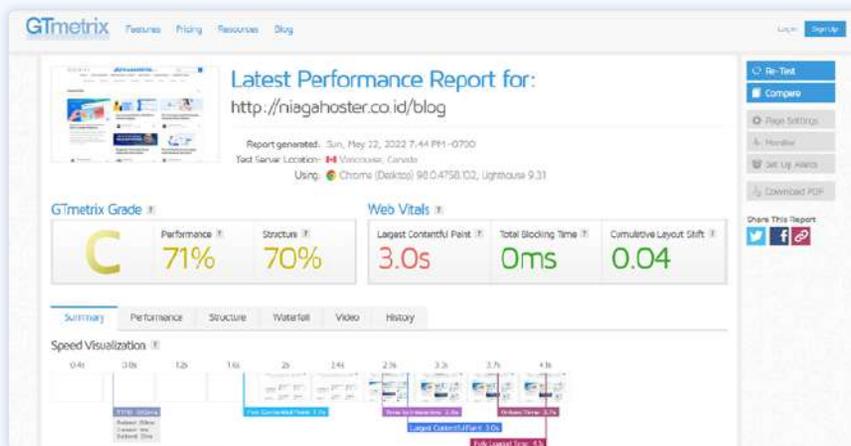
Berikut ini langkah-langkah untuk mengecek kecepatan website menggunakan GTMetrix:

### 2.1. Langkah Pengecekan

1. Buka Website [GTmetrix](#)
2. Masukkan alamat website yang ingin dianalisis. Lalu, klik tombol **Test your site**.



3. Tunggu beberapa saat hingga proses analisis selesai dan dapatkan hasil analisis seperti ini:



Gambar di atas adalah contoh hasil analisis website yang dilakukan oleh GTmetrix. Lalu, bagaimana cara membacanya?



## 2.2 Membaca Hasil Analisis GTMetrix

Anda perlu memahami hasil analisis GTMetrix agar Anda bisa melakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan.

Berikut adalah penjelasan lengkap hasil analisis GTMetrix:

### 2.2.1. GTMetrix Grade



GTMetrix Grade adalah hasil keseluruhan dari performa dan struktur website Anda. Ada tiga bagian penilaian, yaitu:

- **Overall Score**  
Skor keseluruhan yang dinilai dalam bentuk grade huruf (A, B, C, dst). Nilai ini merupakan rata-rata dari nilai performance dan struktur website.
- **Performance**  
Skor performa website yang dinilai dalam bentuk persentase. Nilai ini menunjukkan seberapa cepat website Anda. Semakin tinggi nilai, maka semakin cepat website.
- **Structure**  
Skor struktur website dinilai dalam bentuk persentase. Nilai ini menunjukkan seberapa baik struktur website Anda dibangun untuk performa yang optimal.



## 2.2.2 Web Vitals



Web Vitals adalah hasil pengukuran beberapa di elemen inti website. Gunanya untuk menghitung berapa lama waktu loading website. Penilaian web vitals merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ranking website di Google.

Ada tiga metrics yang dinilai, yaitu:

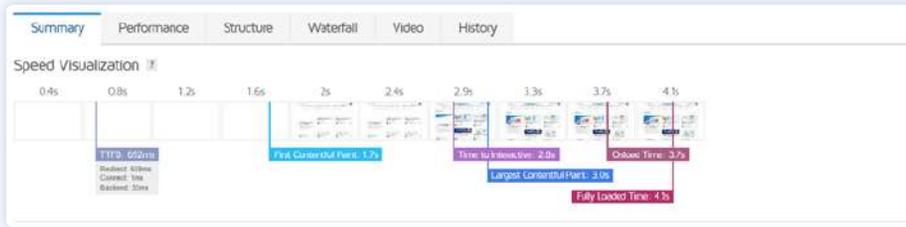
- **LCP (Largest Contentful Paint)**  
Semakin rendah nilai LCP, maka semakin cepat waktu loading konten. Standar maksimal dari GTMetrix adalah 1.2 detik.
- **TBT (Total Blocking Time)**  
Semakin rendah nilai TBT, semakin cepat waktu loading web sampai semua fungsinya bisa diakses pengguna. Standar maksimal dari GTMetrix adalah 150 milisekon.
- **CLS (Cumulative Layout Shift)**  
Semakin rendah nilai CLS, semakin stabil layout halaman web. Skor standar maksimal dari GTMetrix adalah 0.1.



## 2.2.3. Tab Summary

Tab summary dibagi menjadi tiga bagian utama yang merupakan rangkuman analisis penilaian website, yaitu:

- **Speed Visualization**  
Menggambarkan secara detail rentang waktu loading yang dibutuhkan website Anda. Di sini, Anda bisa melihat kapan konten pertama muncul, kapan website mulai bisa diakses pengguna, dan sebagainya.



### Top Issues -

Merupakan rangkuman kendala website dari tab Structure. Menjelaskan issue terbesar yang menghambat performa website Anda. Dengan mengetahui top issue, Anda bisa lebih tepat menerapkan strategi perbaikan performa web.



### Page Details -

Versi ringkas dari tab Waterfall. Page details membagi halaman konten berdasarkan *request type* dan *size*. Dengan ini, Anda bisa mengetahui jenis file apa yang memberatkan halaman konten Anda.





## 2.2.4. Tab Performance

Tab Performance menampilkan hasil pengujian waktu loading website Anda secara lebih rinci. Tab ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

- **Performance Metrics**

Mengukur kecepatan website berdasarkan enam metrics di bawah ini menggunakan tools **Lighthouse**.

Performance Metrics		Metric details: <input type="checkbox"/>
First Contentful Paint ⓘ	Larger than recommended 1.5s	Time to Interactive ⓘ Good - Nothing to fix here 2.5s
Speed Index ⓘ	Larger than recommended 2.1s	Total Blocking Time ⓘ Good - Nothing to fix here 1ms
Largest Contentful Paint ⓘ	Much larger than recommended 2.5s	Cumulative Layout Shift ⓘ Good - Nothing to fix here 0.04

- **Browser Timings**

Mengukur kecepatan website menggunakan web browser.

Browser Timings					
Redirect Duration ⓘ	396ms	Connection Duration ⓘ	1ms	Backend Duration ⓘ	28ms
Time to First Byte (TTFB) ⓘ	425ms	First Paint ⓘ	1.5s	DOM Interactive Time ⓘ	2.4s
DOM Content Loaded Time ⓘ	2.5s	Onload Time ⓘ	3.4s	Fully Loaded Time ⓘ	4.4s



## 2.2.5. Tab Structure

Summary	Performance	Structure	Waterfall	Video	History
IMPACT	ALERT				
Mid-Low	Eliminate render-blocking resources	Potential savings of 200ms			
Mid-Low	Use a Content Delivery Network (CDN)	14 resources found			
Low	Ensure text remains visible during webfont load	4 fonts found			
Low	Serve static assets with an efficient cache policy	Potential savings of 67.0KB			
Low	Use passive listeners to improve scrolling performance	2 event listeners not passive			
Low	Serve images in next-gen formats	Potential savings of 199KB			
Low	Avoid chaining critical requests	13 chains found			
Low	Avoid an excessive DOM size	226 elements			
Low	Avoid enormous network payloads	Total size was 942KB			
Low	Reduce JavaScript execution time	41ms spent executing JavaScript			
Low	Reduce unused CSS	Potential savings of 23.6KB			
Low	Reduce initial server response time	Root document took 435ms			
Low	Avoid large layout shifts	3 elements found			
Low	Minify CSS	Potential savings of 2.59KB			
Low	Avoid non-composited animations	1 animated element found			
Low	Minify JavaScript	Potential savings of 9.43KB			
N/A	Largest Contentful Paint element	1 element found			
N/A	Minimize main-thread work	Main-thread busy for 277ms			
N/A	Reduce the impact of third-party code	Total size was 130KB			
N/A	User Timing marks and measures				

What do these audits mean?  
These audits are best practices established by Google to help build websites for optimal front-end performance.  
Each audit is assessed based on your adherence to them and ordered by the most likely impact to your page's performance.  
Note that Structure audits do not directly affect your Performance score, however addressing them can serve as good starting point to improve page load times overall. Additionally, some of the audits are correlated and thus, fixing one audit may affect others.  
[Learn about all the audits](#)

Need optimization help?  
We've written various guides and articles to help you improve your page performance.  
[How to Guides](#)  
[Optimization Explained](#)

Need Assistance?  
We can recommend partners to further assist you with optimizing your site. [Contact us](#) and we'll point you in the right direction.

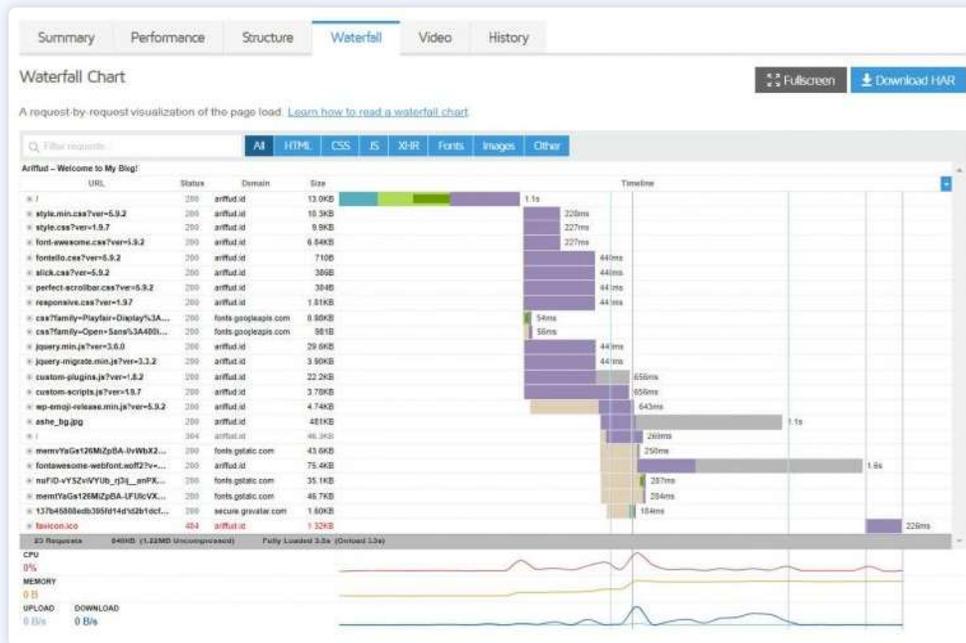
Need expert help?  
Find a developer with our partner Flvier to optimize your performance.

Show No Impact Audits

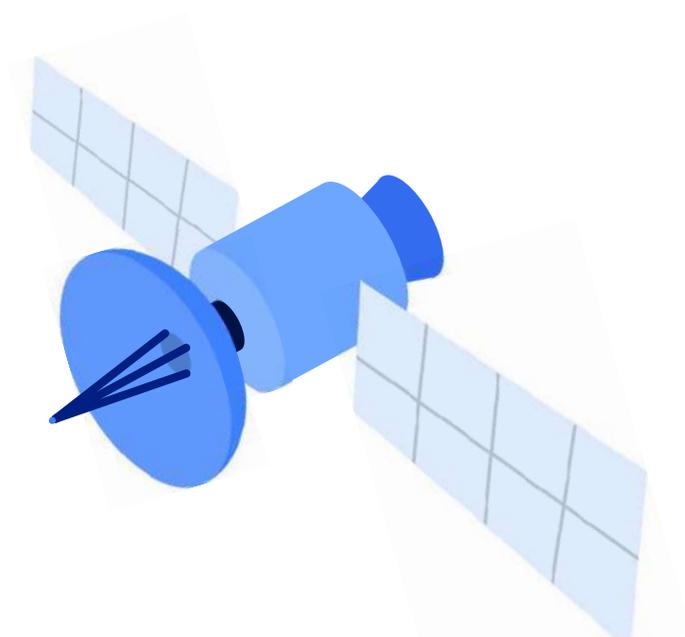
Structure menunjukkan hasil audit GTMetrix terhadap struktur *front end* website Anda. Di sini, Anda bisa melihat apa saja kendala terkait script *front end* beserta dampaknya terhadap performa website Anda.



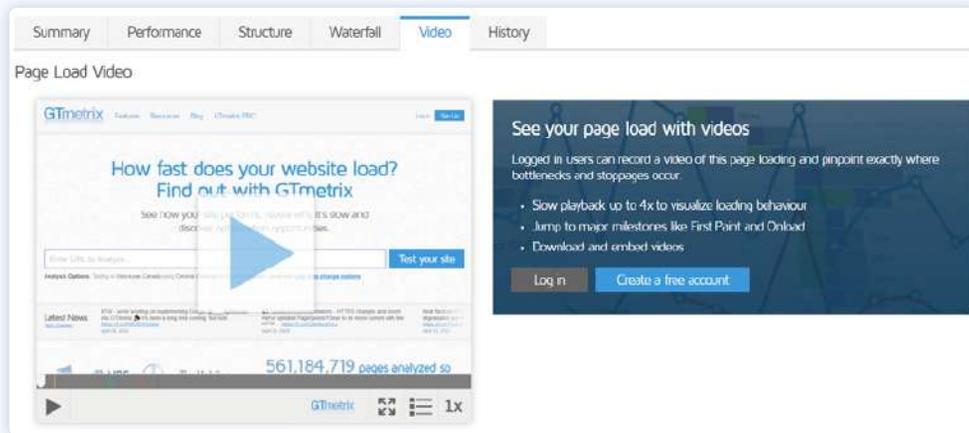
## 2.2.6 Tab Waterfall



Waterfall menggambarkan hasil pengukuran waktu loading elemen front end website dalam bentuk diagram Waterfall. Anda bisa memfilter data berdasarkan HTML, CSS, JS, XHR, Fonts, Images, dll.

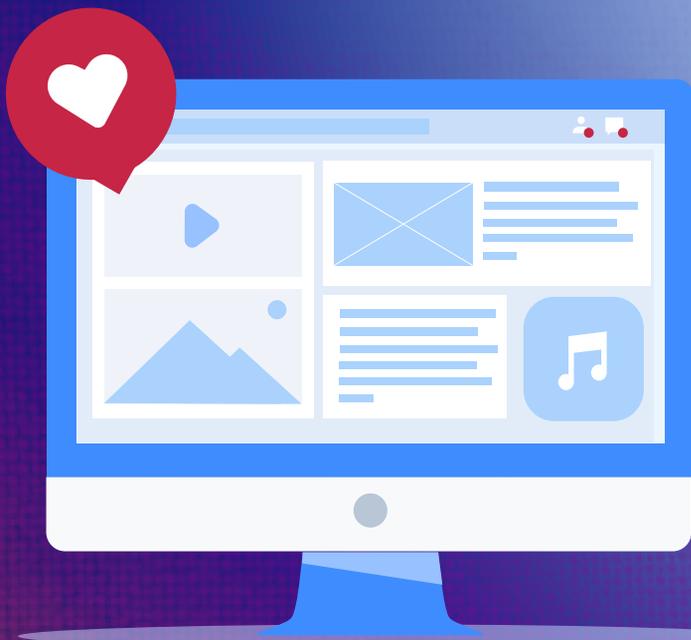


## 2.2.7 Tab Video

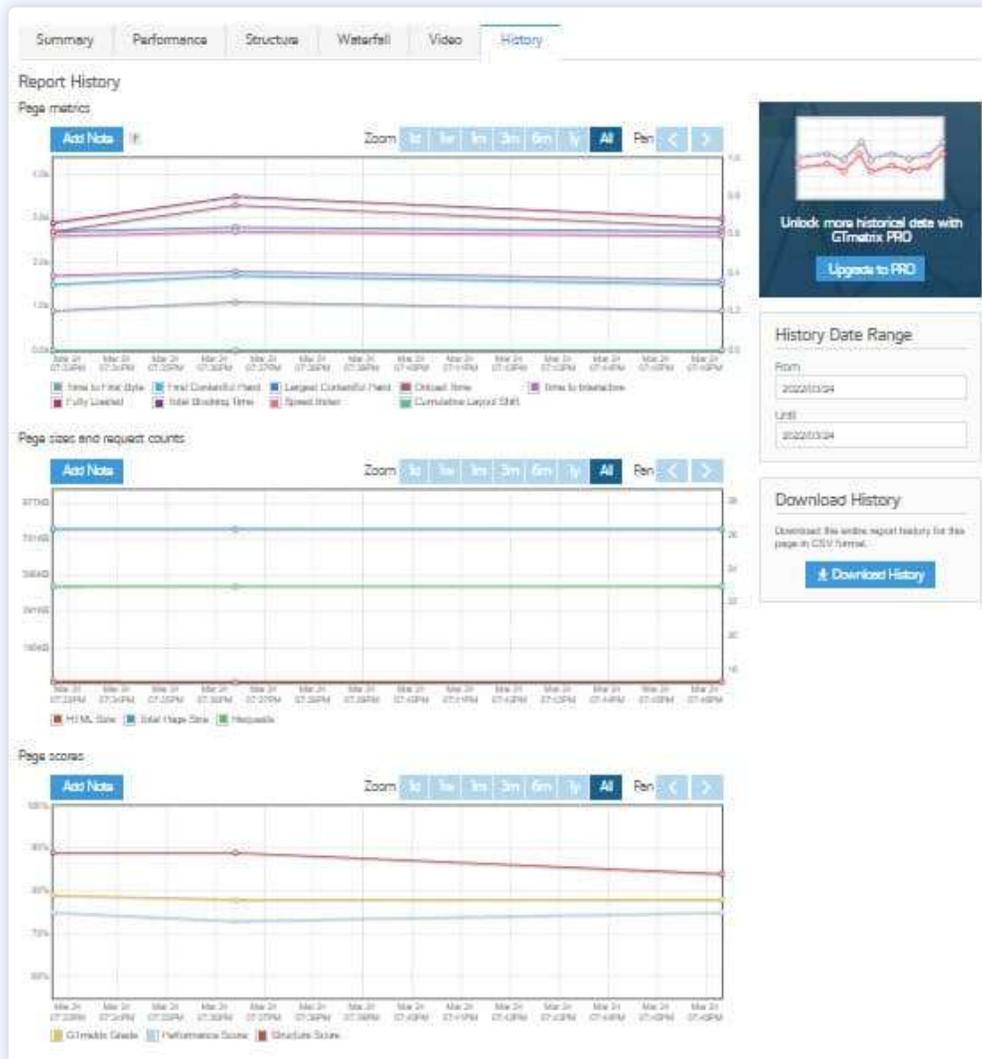


Tab Video memperlihatkan hasil pengujian waktu loading website Anda dalam bentuk video. Di sini, Anda bisa melihat kapan konten pertama website muncul dan seterusnya, hingga semuanya tampil dengan sempurna.

Hal ini berguna, terutama jika website Anda susah loading tanpa alasan yang jelas. Jadi, Anda bisa tahu konten atau bagian mana yang sebenarnya jadi penghalang website untuk bisa muncul secara sempurna.



## 2.2.8 Tab History



History menyimpan semua pengujian yang Anda lakukan. Di sini, Anda bisa melihat dan membandingkan waktu loading website dari waktu ke waktu, dalam rentang waktu satu hari hingga satu tahun.

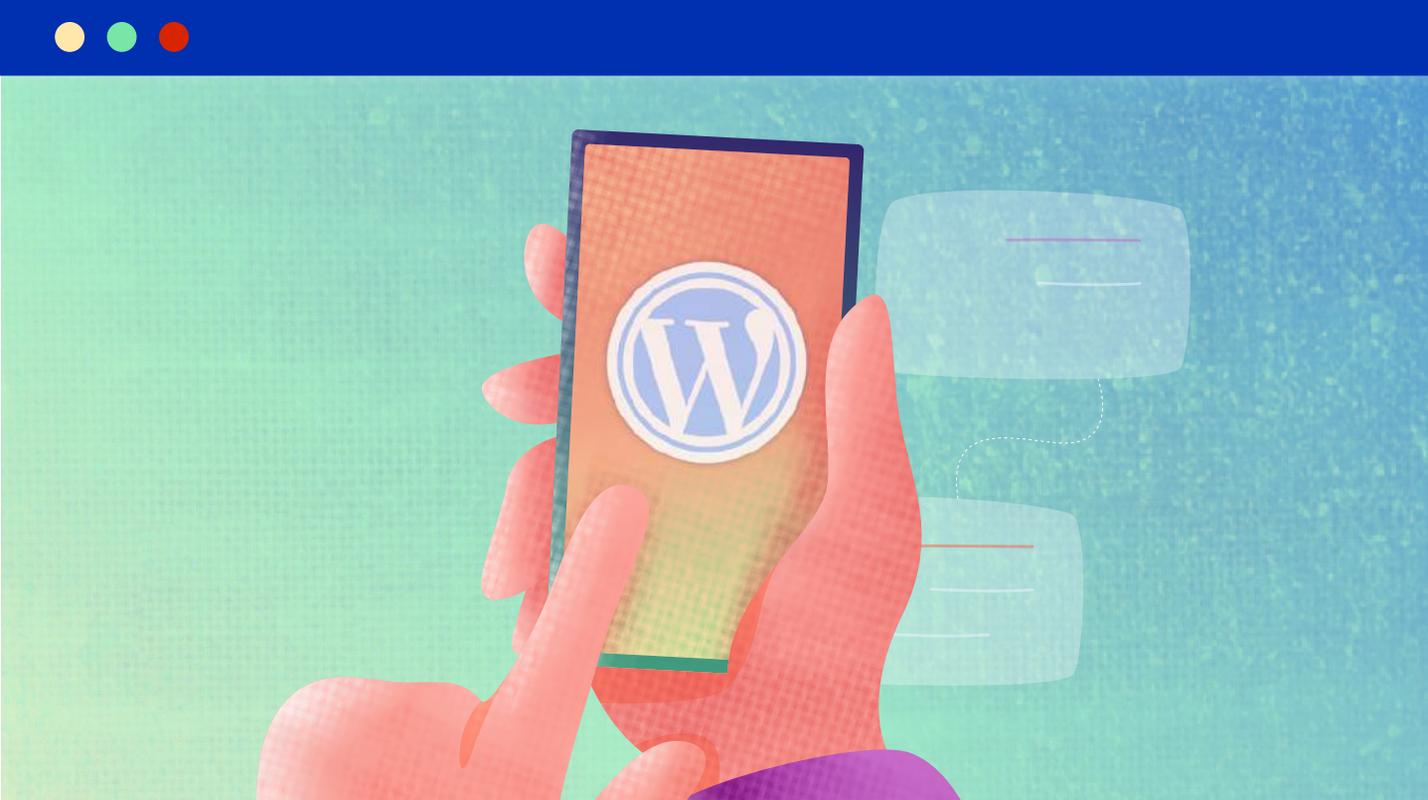
Dengan begitu, Anda bisa dengan mudah melihat perubahan nilai performa website setelah memperbaikinya. History pengujian website ini bisa digunakan sebagai acuan untuk peningkatan performa web.

Tak hanya itu, Anda juga dapat membandingkan ukuran website serta skor GTMetrix website Anda secara berkala. Rentang waktunya masih sama, mulai dari satu hari sampai satu tahun.

Nah, sampai sini Anda sudah bisa mengecek dan memahami hasil analisis kecepatan website dengan dua tools pengukuran performa web, yaitu PageSpeed Insights dan GTMetrix. Tapi bagaimana kalau hasil tesnya kurang bagus?

Tenang.. Ada solusinya, kok. Tapi sebelum itu, yuk simak dulu apa penyebab WordPress Anda menjadi lambat!





# Penyebab WordPress Lambat

Kenapa website WordPress Anda menjadi lambat? Berikut ini beberapa hal yang bisa menjadi penyebabnya:

## 1. Performa Server Web Hosting Buruk

Salah satu faktor utama penyebab WordPress lambat adalah kualitas web server hosting Anda.

Saat ini, terdapat berbagai jenis web server yang digunakan oleh penyedia layanan web hosting. Beberapa di antaranya adalah **Apache**, **Nginx**, **IIS (Microsoft)**, **Google Web Server (GWS)**, dan **LiteSpeed Web Server**.

Masing-masing web server memiliki kualitas yang berbeda. Untuk saat ini, [LiteSpeed Web Server](#) adalah web server terbaik dan tercepat di dunia.

LiteSpeed memiliki fitur lengkap dengan teknologi yang canggih. Sehingga, performa website akan menjadi lebih cepat. Penjelasan lengkapnya akan kami jelaskan di bagian tips **memilih hosting dengan performa tinggi**, ya.

Selain pengaruh kualitas web server, WordPress yang lambat juga bisa disebabkan oleh lokasi server yang jauh dari lokasi target pengunjung website. Makin jauh lokasinya, akses ke website akan makin lama.

Bisa dibayangkan kalau Anda menggunakan web server kualitas buruk dan berlokasi jauh dari target audiens?

## 2. Kurangnya Optimasi Konten dan File Website

File untuk membangun suatu website di antaranya CSS, HTML, dan JavaScript. Ketika website berkembang, file tersebut akan makin banyak.

Yang terjadi, jika tidak dikelola secara optimal, file website tersebut bisa memberatkan website dan pada akhirnya akan mempengaruhi kecepatan website.

Selain itu, masih ada file konten berupa gambar, foto, ilustrasi, infografik atau video yang juga mempengaruhi waktu loading sebuah website.

Meskipun selalu dibutuhkan untuk membuat website lebih menarik, kalau tidak dioptimasi dengan baik, file konten tadi akan membuat website menjadi lambat.

## 3. Konfigurasi WordPress Kurang Optimal

Anda sah-sah saja menggunakan konfigurasi default WordPress. Sayangnya, pengaturan tersebut diperuntukkan untuk website secara umum dan belum tentu sesuai dengan kebutuhan website Anda.

Bisa jadi, website Anda terasa lambat karena ada konfigurasi yang belum optimal.

Beberapa konfigurasi yang perlu diubah antara lain pengaturan update tema dan plugin, pengaturan login, pengaturan batasan konten per halaman, pengelolaan link, pengelolaan database, hingga pengaturan optimasi di perangkat mobile.



## 4. Plugin Terlalu Banyak

Dengan bantuan plugin, Anda memang bisa menambahkan berbagai fitur di website dengan mudah. Mulai dari fitur sederhana seperti fitur *share* postingan ke media sosial, hingga fitur yang lebih kompleks seperti fitur *checkout* dan pengiriman produk.

Sayangnya, terlalu banyak memasang plugin di website WordPress justru bisa memakan bandwidth server lebih besar. Pada akhirnya, akan memperlambat loading website Anda.

Belum lagi, jika plugin yang Anda gunakan tidak update atau tidak kompatibel dengan versi WordPress yang digunakan. Plugin-plugin tersebut justru akan mengganggu fungsi dan keamanan website.

Plugin yang tidak terpakai ini menjadi beban untuk resource hosting yang bisa menyebabkan menurunnya kecepatan website.

## 5. Tema yang Terlalu Berat

Semua orang pasti ingin websitenya terlihat menarik, kan? Itulah kenapa, tak jarang mereka menambahkan berbagai elemen visual yang dianggap unik ke website mereka.

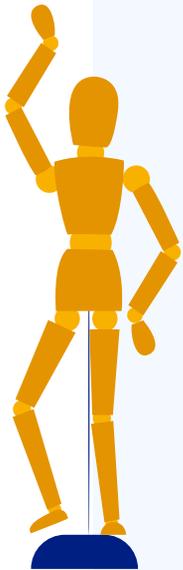
Salah satu solusi yang digunakan umumnya adalah memasang tema dengan desain yang kompleks untuk website bisnis mereka.

Sayangnya, makin kompleks halaman website akan membuat makin banyak file yang harus dimuat, sehingga makin lama pula loadingnya.

Hal ini akan lebih buruk kalau pengunjung mengakses websitenya melalui browser ponsel atau sedang menggunakan koneksi internet yang tidak bagus.

Itulah kenapa Anda disarankan untuk memilih tema yang sederhana tapi elegan, agar tetap bisa menarik perhatian pengunjung tanpa memberatkan server.

Selain itu, jangan menyimpan banyak tema tidak terpakai karena juga akan membebani hosting. Akibatnya, kecepatan website bisa menurun.



## 6. Iklan Terlalu Banyak

Dengan memasang banner iklan di website, Anda bisa mendapatkan penghasilan tambahan. Sayangnya, tak jarang Anda jadi tergoda untuk memasang terlalu banyak banner iklan. Padahal, hal ini bisa menjadi penyebab lambatnya website Anda.

Setiap iklan yang ditampilkan di website akan mengirimkan permintaan (*request*) data ke server. Makin banyak iklan, makin banyak proses request yang terjadi saat pengunjung mengakses halaman website Anda. Hal itu akan membuat server kewalahan. Akibatnya, loading website menjadi lebih lama.



## 7. Ukuran Database Terlalu Besar

Database adalah tempat untuk menyimpan berbagai data website, seperti: data login, postingan, komentar, plugin, dll. Seiring berkembangnya website, data tersebut akan semakin banyak dan menumpuk di database Anda.

Data yang banyak membuat ukuran database Anda semakin besar. Nah, ukuran database yang terlalu besar mempengaruhi kecepatan website.

## 8. WordPress Masih Versi Lama

Penggunaan WordPress versi lama juga berdampak pada kecepatan website. Alasannya, WordPress versi terbaru menawarkan fitur yang lebih efektif sehingga membuat akses website bisa lebih cepat.

Jika Anda tidak melakukan update, artinya Anda melewatkan kesempatan perbaikan tersebut. Sebagai contoh, perubahan query menjadi lebih simple di WordPress versi 4.1 saat itu berhasil membuat proses pengambilan data menjadi lebih cepat.

Tentunya pengguna versi WordPress lama tidak dapat menikmati peningkatan kecepatan tersebut di websitenya.

## 9. Tidak Menggunakan CDN

[Content Delivery Network](#) (CDN) adalah jaringan server global yang tersebar di berbagai negara. Jaringan ini memudahkan pengiriman konten dari server terdekat ke lokasi pengunjung website.

Katakanlah Anda menggunakan hosting yang servernya ada di Amerika, kalau tidak menggunakan CDN, maka pengunjung website dari Indonesia harus mengakses server langsung dari Amerika. Tentu saja, loadingnya akan lama.

Penggunaan CDN untuk website cukup penting. Sayangnya, CDN bukanlah pengaturan default dari layanan hosting. Itulah kenapa beberapa pemilik website tidak menggunakannya. Baik karena belum tahu atau tidak dapat melakukan setting dengan baik.

Padahal, tanpa CDN, website Anda harus mengambil data dari server asal secara terus menerus.



## 10. Adanya Render Blocking JavaScript

JavaScript berfungsi untuk membuat website menjadi interaktif dan dinamis. Sayangnya, penggunaan JavaScript bisa membuat loading website menjadi lebih lama disebabkan oleh timbulnya render block.

Render block sendiri merupakan kondisi delay di mana semua file termasuk JavaScript harus loading secara sempurna dulu sebelum ditampilkan.

Meskipun cara tersebut bertujuan agar website langsung terlihat rapi saat ditampilkan, tapi cara itu hanya akan membuat pengunjung menunggu tanpa waktu yang jelas. Dikhawatirkan pengunjung malah beralih ke website lain saat proses ini berlangsung.

## 11. Terlalu Banyak Spam

Spam bisa masuk ke website atau blog melalui kolom komentar. Selain membuat pengunjung website tidak nyaman, spam tersebut juga hanya akan membebani kinerja website. Alhasil, WordPress Anda akan melambat.





# 27+ Tips Kecepatan WordPress

Kami sudah merangkum 29 tips untuk mempercepat wordPress yang terbagi dalam 4 bagian sebagai berikut:

Nah, berikut ini penjelasan lengkapnya:

# Solusi dari Segi Server



## 1. Pilih Hosting dengan Data Center Terbaik

Data center adalah fasilitas berisi infrastruktur IT yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan pengelolaan server. Oleh sebab itu, data center menjadi salah satu bagian terpenting dari layanan hosting.

Lalu, seperti apa data center yang baik?

- Dirancang khusus untuk penyimpanan data
- Memiliki standar tinggi sehingga data center stabil dan waktu uptime-nya minim. Rekomendasi terbaik adalah data center tier 4
- Berada di lokasi aman dan minim resiko bencana alam maupun kerusuhan
- Keamanannya harus terjamin agar perlindungan data website terpenuhi

Nah, itulah empat poin penting untuk memilih data center yang baik.

Pastikan Anda memilih penyedia layanan hosting yang menggunakan data center terbaik agar performa website selalu stabil. Niagahoster adalah salah satu contohnya.

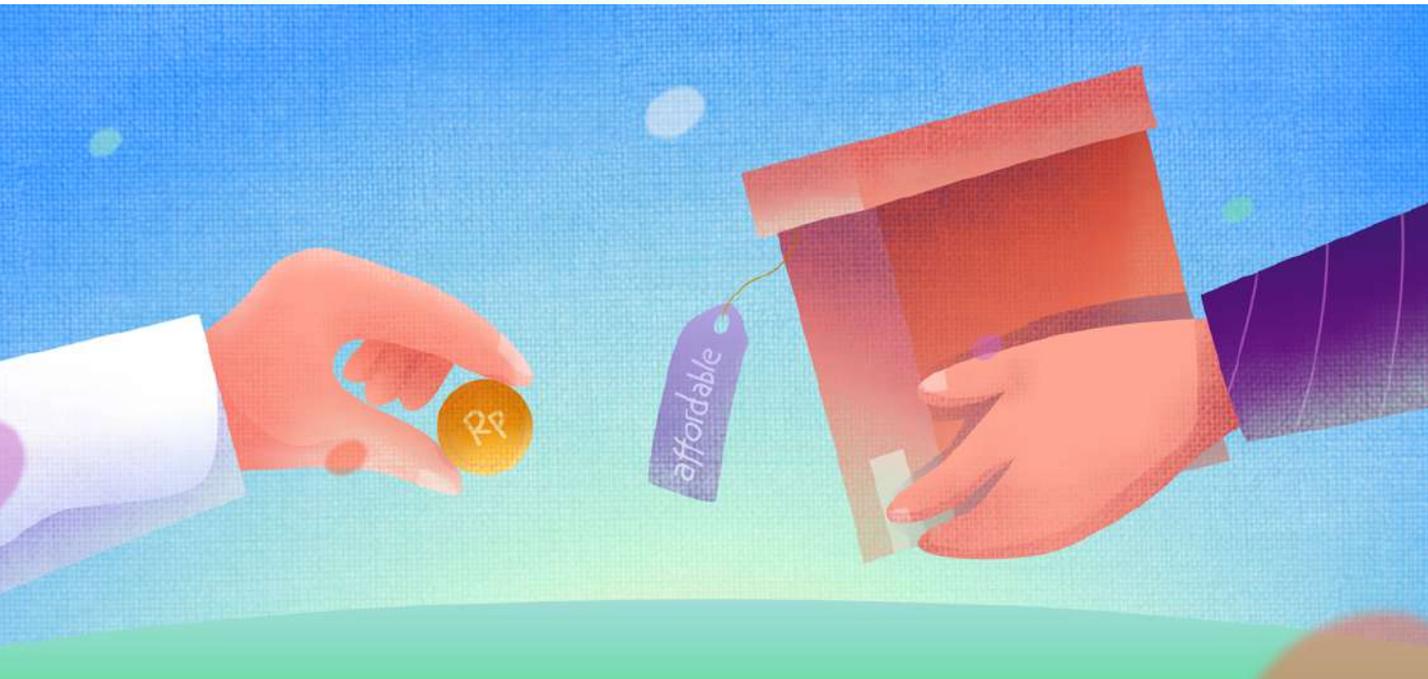
Niagahoster menggunakan data center dari DCI Indonesia yang merupakan data center Tier-4 berstandar internasional, dan merupakan bagian dari [Equinix](#), penyedia data center terbesar di dunia.

Spesifikasi server yang ditawarkan DCI Indonesia pun tidak main-main, yaitu:

- Memiliki teknologi server dengan performa terbaik
- Kapasitas RAM premium 256 GB

- Kecepatan jaringan yang tinggi sebesar 1 Gbps
- Multiple disk drives untuk mencegah kehilangan data
- Penggunaan SSD untuk meningkatkan performa database dan caching

Dengan kemampuan data center yang canggih, kecepatan dan keamanan website Anda lebih terjamin.

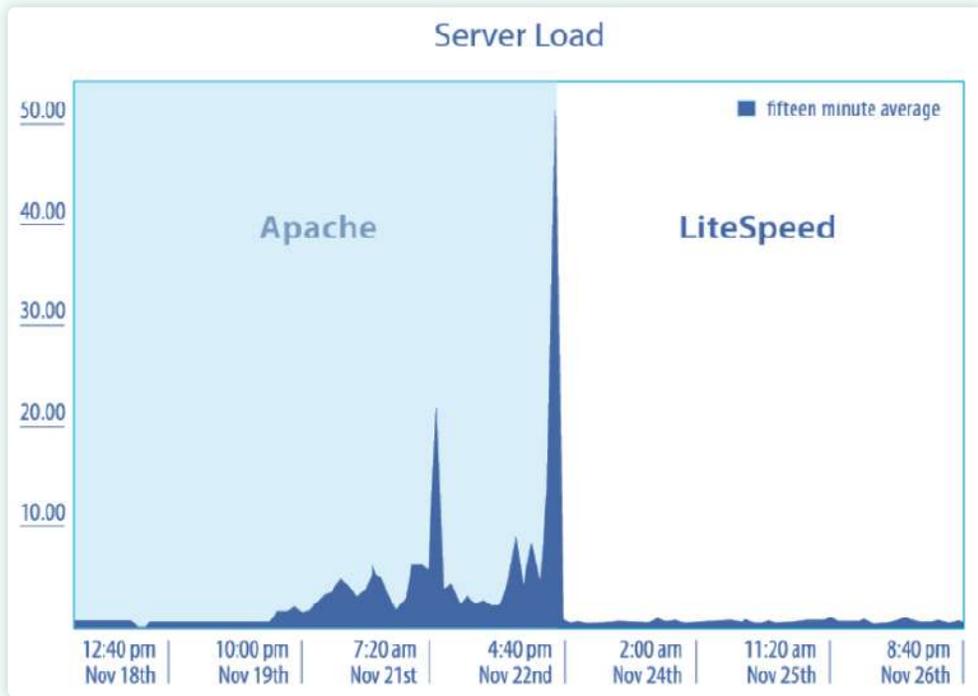


## 2. Pilih Hosting dengan Server Performa Tinggi

Selain lokasi server dan data center, elemen hosting yang perlu Anda perhatikan adalah jenis server yang digunakan.

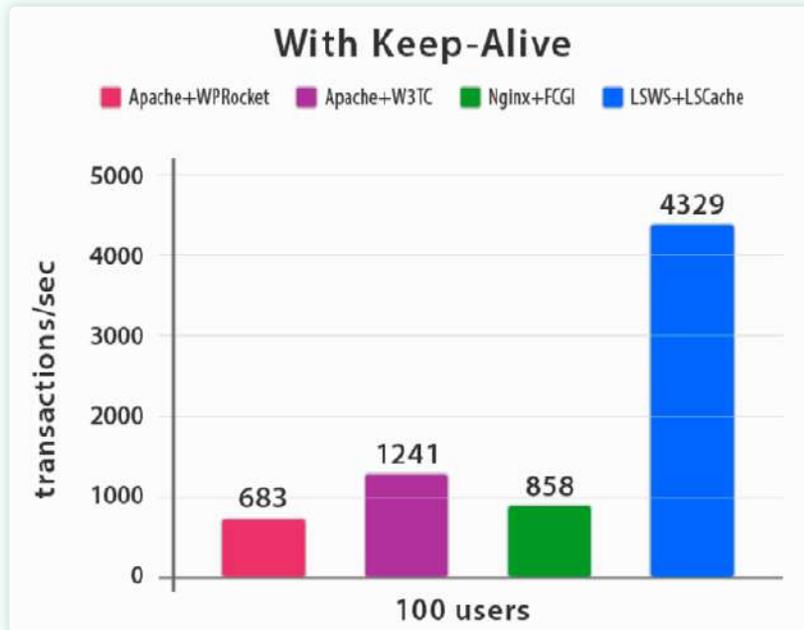
Rekomendasinya, pilihlah penyedia hosting yang menggunakan **LiteSpeed Web Server** untuk servernya. Kenapa begitu? LiteSpeed Web Server adalah teknologi server terbaru dan terbaik saat ini.

Dari pengujian yang dilakukan LiteSpeed, terbukti bahwa mereka mampu meredam beban server **50% lebih kuat** dibanding web server lain yang sudah lebih dulu populer, **Apache**.

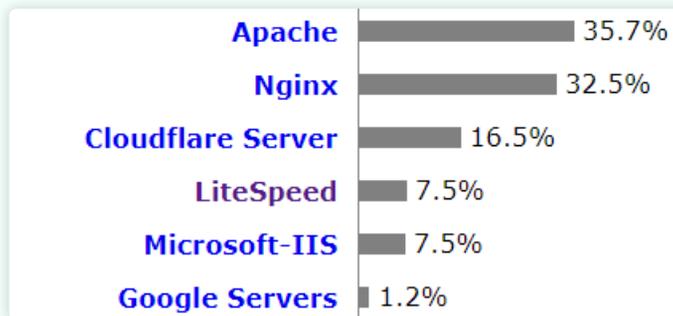


Selain itu, LiteSpeed Web Server mencatat performa server dan terbukti jauh lebih cepat hingga enam kali lipatny dari Apache.





Meskipun performa LiteSpeed jauh melampaui web server lain, saat ini kebanyakan website masih menggunakan web server Apache dan Nginx:



Jadi, kalau Anda menggunakan LiteSpeed web server, bisa dipastikan website Anda akan jauh lebih cepat dari kebanyakan website di luar sana.

Kebetulan, **Niagahoster** juga salah satunya penyedia layanan hosting Niagahoster yang menawarkan performa tinggi web server tercepat di dunia tersebut.



### 3. Pilih Server yang Paling Dekat dengan Visitor

Hal lain yang perlu Anda pertimbangkan dari sebuah server adalah lokasinya. Pilihlah layanan hosting yang menyediakan server sesuai target audiens Anda.

Misal mayoritas pengunjung website Anda berasal dari Indonesia, maka pilihlah penyedia hosting yang memiliki server di Indonesia.

Pemilihan lokasi server penting karena berpengaruh pada dua hal, yaitu **Network Latency** dan **TTFB**.

Network Latency adalah waktu delay selama transmisi data dalam sebuah jaringan. Secara singkat, semakin jauh servernya semakin besar waktu delaynya yang menyebabkan loading website lebih lambat.

Sedangkan TTFB (Time to First Byte) adalah waktu yang diperlukan browser untuk menerima byte pertama dari server. Semakin jauh servernya dari komputer penerima, semakin tinggi waktu angka TTFB-nya sehingga loading website Anda jadi lama.

Sebagai contoh, kami sudah melakukan test terhadap blog Niagahoster.

Browser Timings					
These timings are milestones reported by the browser.					
Redirect Duration	396ms	Connection Duration	1ms	Backend Duration	28ms
Time to First Byte (TTFB)	425ms	First Paint	1.5s	DOM Interactive Time	2.4s
DOM Content Loaded Time	2.5s	Onload Time	3.4s	Fully Loaded Time	4.4s

Hasil testnya menunjukkan bahwa nilai TTFB-nya adalah **425 ms**. Cukup cepat, bukan? Dengan kondisi tersebut, pengunjung jadi kian mudah mengakses blog.

## 4. Pilih Hosting yang Mendukung HTTP/3

HTTP adalah protokol pertukaran data di jaringan internet. Fungsinya adalah sebagai penghubung antara browser dan web server, agar keduanya bisa berkomunikasi dengan lancar.

HTTP/3 merupakan protokol HTTP terbaru yang merupakan penerus dari HTTP/2. HTTP/3 menawarkan performa lebih baik dari versi sebelumnya, di antaranya:

- Akses terhadap situs dan streaming data lebih cepat.
- Tak ada hambatan dalam proses transfer file.
- Tak ada interupsi dalam proses download data.
- Koneksi lebih aman dari gangguan luar.

HTTP/3 merespons request lebih baik dari HTTP/2. Dengan begitu, halaman website akan lebih cepat ditampilkan ketika pengunjung mengakses website Anda.

Jadi, pastikan Anda memilih layanan hosting yang sudah support HTTP/3.

## 5. Gunakan CDN

Content Delivery Network atau CDN adalah kumpulan server yang saling terhubung dan terletak di berbagai lokasi di dunia, tetapi bekerja secara bersamaan.

Teknologi ini didesain untuk mengirimkan konten website WordPress Anda, mulai dari gambar, CSS, JavaScript, hingga video dengan lebih cepat.

Dengan menggunakan CDN, setiap request data akan dilayani oleh server CDN yang lokasinya paling dekat dengan pengunjung (visitor web). Sehingga, loading website bisa menjadi lebih cepat.

Jadi, tak peduli dari manapun pengunjung website Anda berasal, mereka tidak akan menunggu lama untuk mengakses website Anda.

## Kabar baiknya, pengguna Niagahoster bisa memanfaatkan layanan CDN secara gratis dan mudah.

Niagahoster telah terintegrasi dengan CloudFlare, penyedia CDN terbaik, sehingga Anda bisa mengaktifkan CloudFlare CDN langsung melalui cPanel hosting Niagahoster.



Dengan jaringan Cloudflare CDN yang tersebar di lebih dari 200 kota di seluruh dunia, jarak tak akan menjadi kendala bagi kecepatan website Anda.



# Solusi dari Segi Resource

## 6. Optimasi Ukuran Gambar

Website bisa lebih cepat jika semua aset di dalamnya teroptimasi dengan baik. Salah satu yang utama adalah aset gambar. Nah, optimasi gambar tak hanya akan membuat ukurannya menjadi lebih kecil, tetapi kualitasnya tetap baik.

### **Berikut adalah langkah optimasi gambar di website WordPress:**

#### **Memilih format file yang tepat**

Menggunakan format gambar yang tepat bisa mempengaruhi kecepatan website. Umumnya format gambar yang digunakan adalah JPEG dan PNG.

Format JPEG biasanya cocok untuk hasil fotografi atau gambar umum karena memiliki file size yang lebih kecil dan kualitas gambar yang solid.

PNG biasanya digunakan untuk vektor, logo, screenshot, dan gambar-gambar yang lebih kecil. Biasanya ukurannya lebih besar dibanding JPEG.

#### **Kompres gambar**

Ketika mengompres gambar, Anda harus menemukan keseimbangan antara kualitas kompres dan ukuran gambar. Ada berbagai tools yang bisa Anda gunakan untuk kompres gambar:

- **Tool Optimasi Gambar Desktop**

Alat optimasi gambar via desktop memungkinkan Anda untuk mengontrol pengaturan optimasi yang Anda inginkan. Beberapa alat yang populer adalah sebagai berikut Adobe Photoshop, Gimp, Affinity Photo, dan Paint.

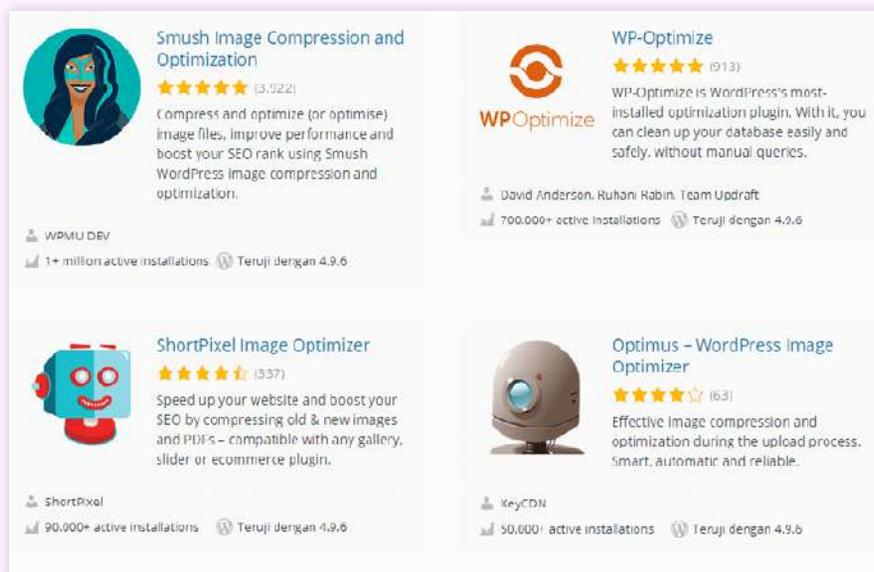
- **Tool Optimasi Gambar Online**

Jika Anda menginginkan cara kompres yang lebih mudah, Anda bisa menggunakan alat optimasi gambar otomatis. Beberapa alat optimasi gambar otomatis yang bisa Anda gunakan adalah [TinyPNG](#), ImageOptim, OptiPNG, Trimage, dan Kraken.



- **Plugin Kompres WordPress**

WordPress juga menyediakan berbagai plugin untuk membantu Anda menyelesaikan masalah optimasi gambar. Beberapa plugin yang bisa Anda gunakan adalah Imagify Image Optimizer, ShortPixel Image Optimizer, [WP Smush](#), dan Optimus Image Optimizer.



*Catatan : Usahakan setiap gambar yang diunggah di WordPress tidak melebihi 100 KB*



## Resize gambar

Optimasi dengan cara resize bertujuan membuat gambar yang ditampilkan memiliki ukuran atau resolusi yang tepat. Tidak hanya terkait estetika saja, namun resolusi yang terlalu besar akan menyebabkan proses loading menjadi lambat.

Resize gambar bisa dilakukan dengan mengubah dimensi gambar menjadi lebih kecil. Anda bisa menggunakan tools sederhana seperti Paint maupun aplikasi online seperti [PicResize](#).

## 7. Aktifkan Gzip Compression

[Gzip Compression](#) adalah proses kompresi otomatis yang terjadi secara *realtime* di website. Proses ini akan membuat ukuran file seperti CSS, HTML, JavaScript, JSON, XML maupun font website menjadi lebih kecil. Alhasil, website menjadi lebih cepat, sumber daya server dan bandwidth pun menjadi lebih hemat.

Untuk mengaktifkan Gzip Compression, Anda bisa melakukannya secara manual melalui cPanel. Caranya, login ke cPanel hosting Anda. Kemudian, salin dan tambahkan kode berikut ini pada file **.htaccess** WordPress Anda:



```
<IfModule mod_filter.c>
  <IfModule mod_deflate.c>
    AddOutputFilterByType DEFLATE "application/atom+xml" \
    "application/JavaScript" \
    "application/json" \
    "application/ld+json" \
    "application/manifest+json" \
    "application/rdf+xml" \
    "application/rss+xml" \
    "application/schema+json" \
    "application/vnd.geo+json" \
    "application/vnd.ms-fontobject" \
    "application/x-font-ttf" \
    "application/x-JavaScript" \
    "application/x-web-app-manifest+json" \
    "application/xhtml+xml" \
    "application/xml" \
    "font/eot" \
    "font/opentype" \
    "image/bmp" \
    "image/svg+xml" \
    "image/vnd.microsoft.icon" \
    "image/x-icon" \
    "text/cache-manifest" \
    "text/css" \
    "text/html" \
    "text/JavaScript" \
    "text/plain" \
    "text/vcard" \
    "text/vnd.rim.location.xloc" \
    "text/vtt" \
    "text/x-component" \
    "text/x-cross-domain-policy" \
    "text/xml"

  </IfModule>
</IfModule>
```

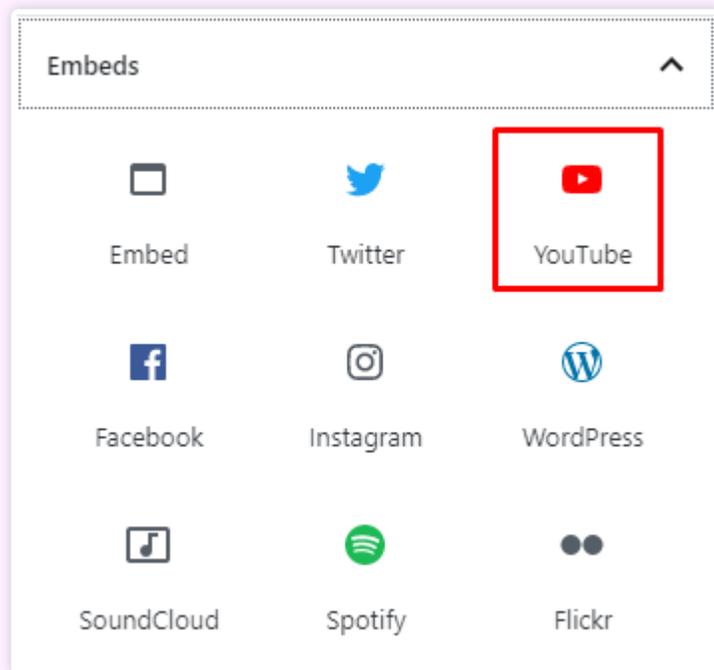
## 8. Gunakan Embed untuk Video

Apabila Anda akan menggunakan video dalam post atau website, sebaiknya jangan langsung diupload. Sebab, akan tersimpan di server website dan membebani membuat loading web lebih lama.

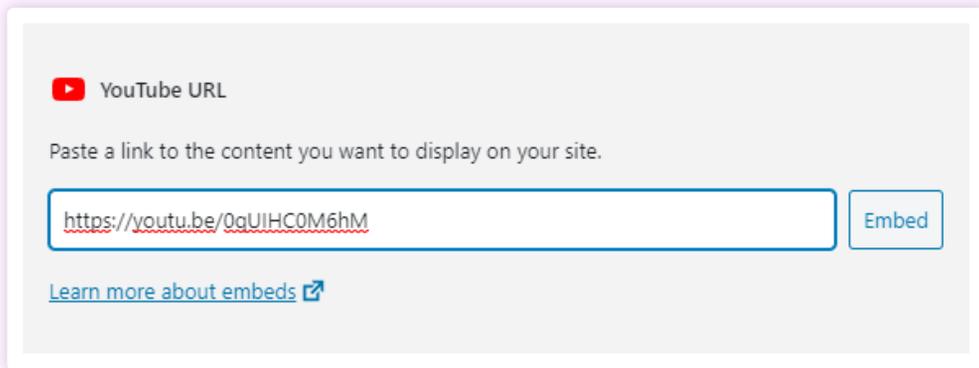
Tipsnya, gunakan fitur embed video WordPress. Cara ini jauh lebih praktis dan tidak membebani bandwidth server Anda. Ada tiga cara untuk embed video di WordPress, yaitu:

- Melalui block editor WordPress
- Menggunakan shortcode
- Menggunakan plugin

**Cara pertama**, di editor Gutenberg WordPress, embed video bisa dilakukan dengan sangat mudah. Anda hanya tinggal memilih block embed seperti pada gambar berikut:



Kemudian, masukkan URL video di kolom yang tersedia dan klik **Embed**.



YouTube URL

Paste a link to the content you want to display on your site.

<https://youtu.be/0qUIHC0M6hM>

[Learn more about embeds](#) 

**Cara kedua**, dengan menggunakan shortcode. Cara ini memungkinkan Anda untuk mengatur ukuran embed video yang ditampilkan, Anda dapat menggunakan shortcode di bawah ini:

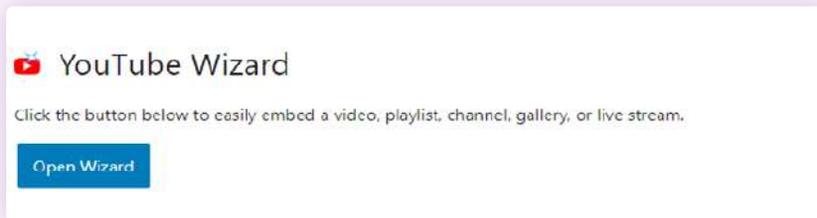
```
[embed width="160" height="120"]https://www.youtube.com/watch?v=MGsIEcmVurg/[/embed]
```

Anda bisa mengubah ukuran tinggi (*height*) dan lebar (*width*) sesuai yang diinginkan.

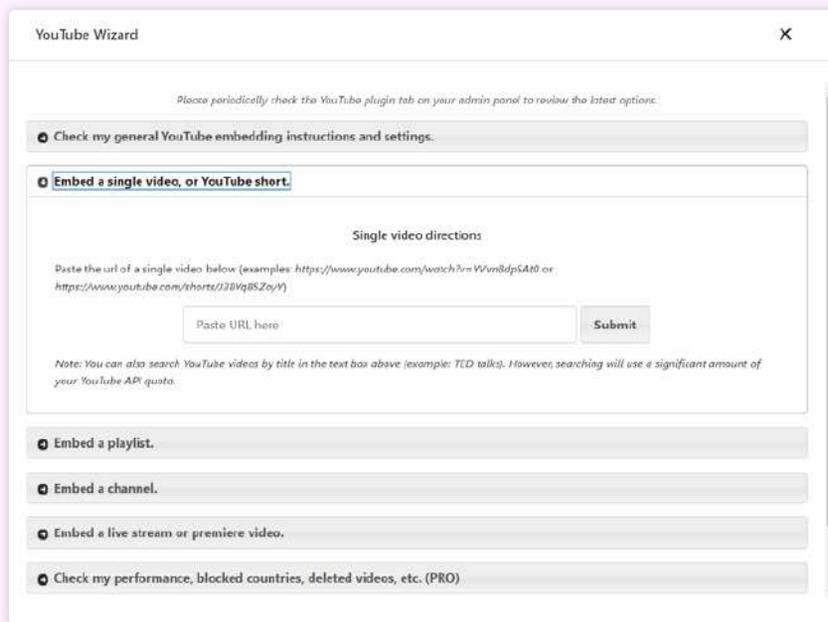


Cara ketiga, dengan menggunakan plugin. Salah satunya, [Embed Plus Plugin for YouTube](#). Cara menggunakannya sangat mudah, yaitu:

1. Install dan aktifkan plugin **Embed Plus Plugin for YouTube**.
2. Buat postingan baru dan tambahkan block **YouTube Wizard** (block ini akan secara otomatis ditambahkan ke editor Gutenberg).
3. Klik tombol **Open Wizard**.



4. Tambahkan link YouTube pada kolom yang tersedia. Anda bisa menambahkan *single video*, *YouTube short*, *playlist*, *channel* maupun *livestream video*. Kalau sudah, jangan lupa klik **Submit**.



## 9. Minify CSS, JavaScript dan HTML

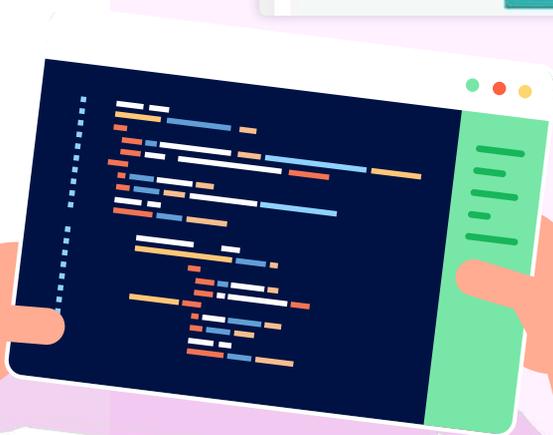
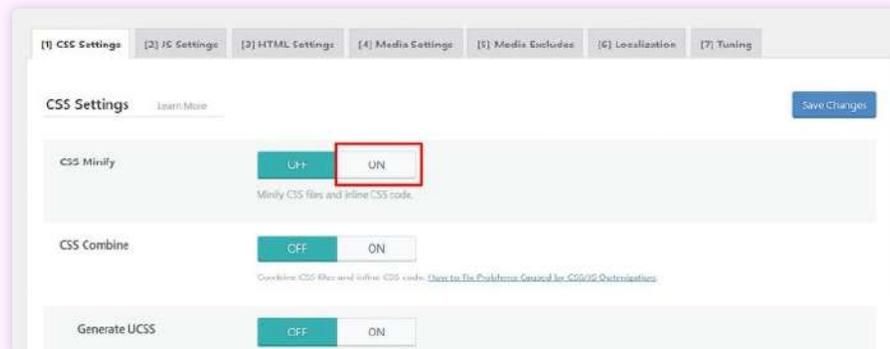
File website seperti CSS, JavaScript dan HTML bisa saja memperberat load website. Jadi, pastikan Anda melakukan optimasi agar loading halaman bisa lebih cepat. Untuk optimasinya, bisa dilakukan dengan cara minify CSS, JavaScript dan HTML.

Minify adalah proses menghapus karakter yang tidak diperlukan dalam mengeksekusi kode. Minify dapat meningkatkan loading halaman website sehingga meningkatkan kenyamanan pengunjung website Anda.

Cara termudah untuk melakukan minify file-file CSS, JavaScript, dan HTML adalah menggunakan bantuan plugin. Salah satunya, plugin LiteSpeed Cache

Untuk menggunakannya, ikuti langkah-langkah berikut:

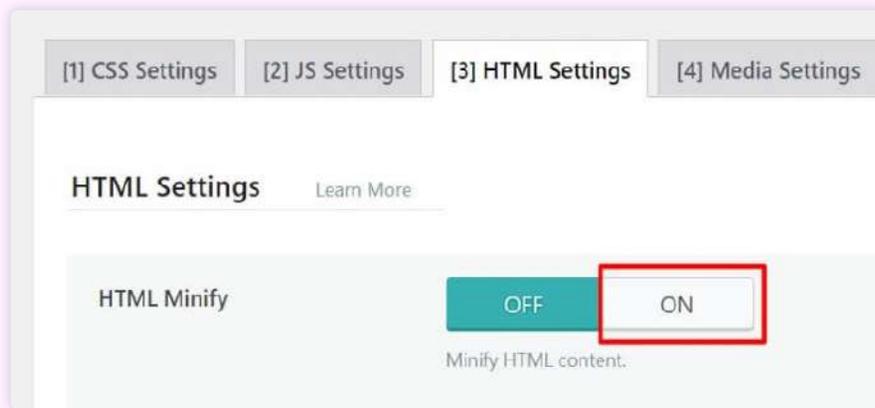
1. Install dan aktivasi plugin **LiteSpeed Cache**.
2. Kalau sudah aktif, klik menu **LiteSpeed Cache > Page Optimization**.
3. Di tab **CSS settings**, klik **ON** pada **CSS Minify**.



4. Di tab **JS settings**, klik **ON** pada **JS Minify**.



5. Di tab **HTML settings**, klik **ON** pada **HTML Minify**.





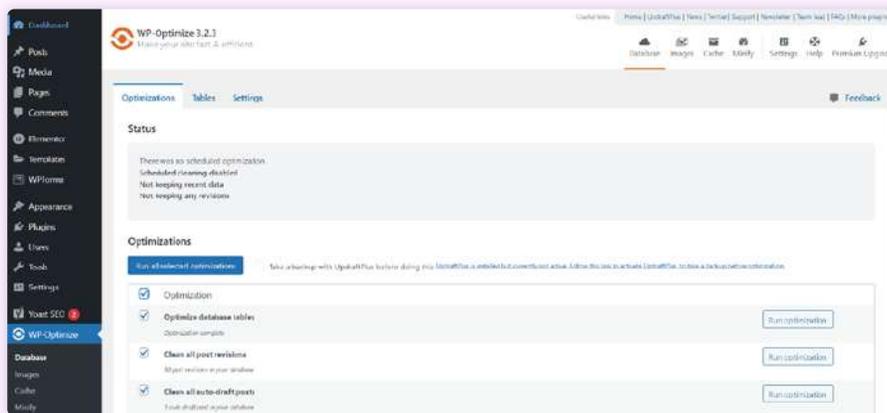
## 10. Optimasi Database WordPress

Seiring berkembangnya website WordPress Anda, maka data yang dimiliki makin banyak. Akibatnya, ukuran database akan semakin besar sehingga WordPress Anda akan menjadi lambat.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan ukuran database meningkat dengan cepat adalah adanya data-data sampah yang sudah tidak digunakan, seperti Auto Draft, Comment, Spam, dll. Oleh karena itu, data tersebut perlu dibersihkan.

Untuk membersihkannya, Anda dapat menggunakan plugin **WP-Optimize**, begini langkahnya:

1. Install dan aktifkan plugin **WP Optimize**.
2. Masuk ke menu **WP-Optimize > Database**.
3. Di tab **Optimizations**, beri tanda ceklis pada kolom **Optimization**. Kemudian klik tombol **Run all selected optimizations**.



4. Tunggu hingga proses optimasi database selesai dilakukan.

Selain menggunakan plugin, sebenarnya ada cara yang lebih mudah, yaitu dengan memanfaatkan fitur **Weekly Automatic Database Optimization** di layanan hosting Niagahoster.

Dengan fitur tersebut, database website Anda akan senantiasa di optimasi secara otomatis pada setiap minggunya.

Optimasi database akan membersihkan data-data yang sudah tidak digunakan, optimasi tabel database, serta konversi Engine Database ke InnoDB untuk mendapatkan performa yang lebih baik.

Fitur ini dapat Anda nikmati pada layanan **Unlimited Hosting, WordPress Hosting, Simple WP** dan **Cloud Hosting**.

**Weekly Automatic Database Optimization** akan membuat performa database dan WordPress Anda akan selalu optimal setiap saat.

## 11. Aktifkan Caching

Caching merupakan salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan kecepatan website WordPress.

Caching adalah proses penyimpanan sementara data atau halaman HTML dan konten sebuah website untuk mengurangi penggunaan resource dan loading server.

Dengan teknologi caching, website Anda tidak perlu mengambil data dari server berulang-ulang setiap kali ada permintaan untuk menampilkan halaman website yang sama.

Beruntung bagi pengguna Niagahoster, karena layanan hostingnya sudah menggunakan **Object Cache Memcached**.

Object Cache Memcached merupakan proses penyimpanan hasil query database ke dalam memory dalam bentuk cache. Tujuannya, untuk mengurangi akses ke database secara langsung. Hal ini membuat proses menampilkan data akan jauh lebih cepat dan ringan.



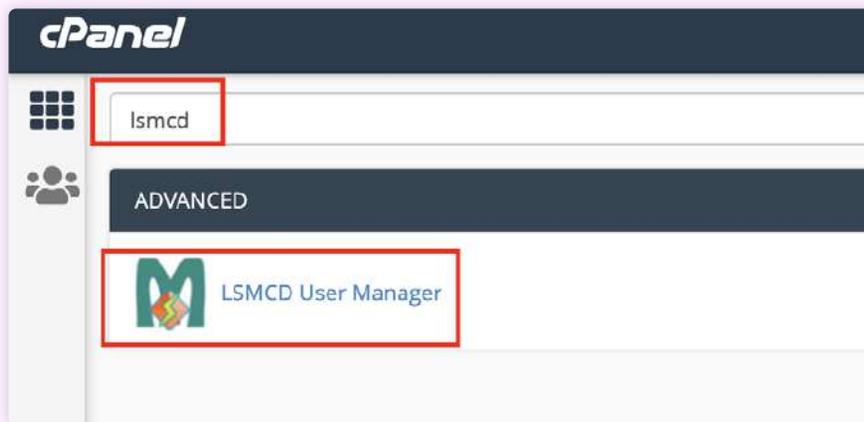
Object Cache ini akan terasa manfaatnya ketika digunakan pada website dinamis dengan pengunjung yang besar, dan website yang menggunakan query database kompleks.

Untuk object cache, Niagahoster menggunakan **LiteSpeed Memcached** yang bisa digunakan pada semua layanan **cloud hosting**. Lalu, bagaimana cara mengaktifkannya?

## Cara Install dan Konfigurasi LiteSpeed Memcached (LSMCD)

Untuk mengaktifkan memcached di hosting Niagahoster, Anda bisa mengikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Masuk ke cPanel hosting, lalu masuklah ke menu **LSMCD User Manager**.



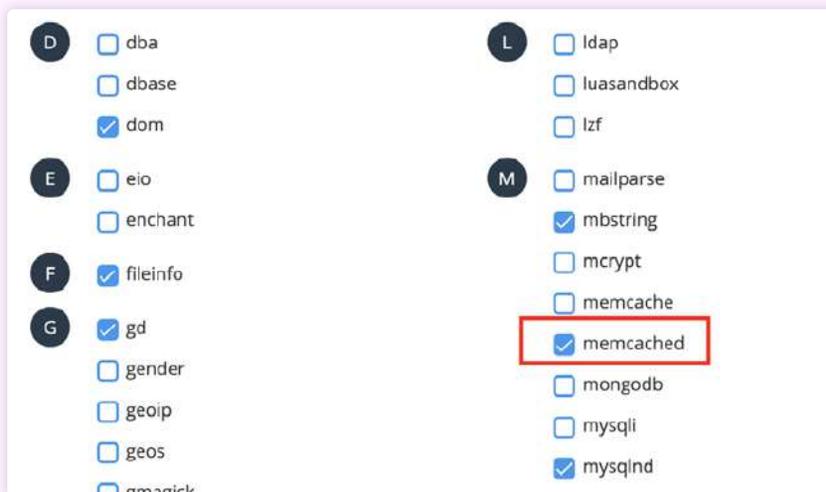
2. Klik button **Change Password** pada halaman User Management of LSMCD.



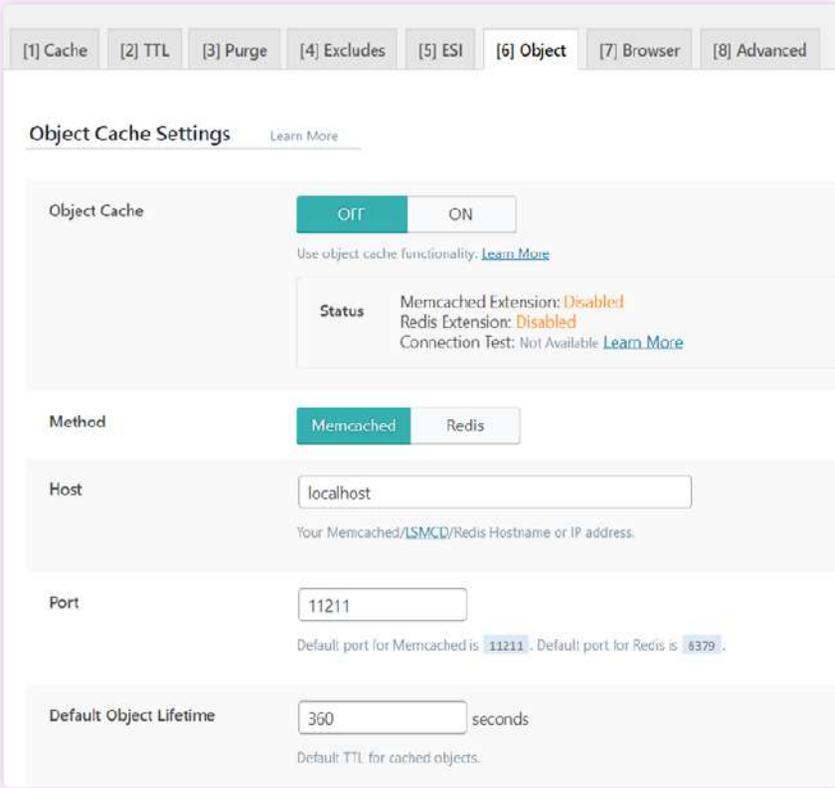
3. Masukkan password baru dan pastikan Anda mengingat passwordnya. Klik tombol **Change Password**.



4. Masuklah ke menu **Select PHP Version** untuk memastikan ekstensi PHP memcached aktif.



5. Untuk menggunakan LiteSpeed memcached, Anda harus menginstal plugin LiteSpeed Cache di dashboard WordPress Anda. Jangan lupa aktifkan pluginnya, ya.
6. Kalau sudah aktif, masuklah ke menu LiteSpeed Cache > Cache > Object. Kemudian, sesuaikan konfigurasinya seperti ini:
  - **Object cache:** ON
  - **Method:** Memcache
  - **Host:** localhost
  - **Port:** 1121
  - **Default Object Lifetime:** 360



[1] Cache [2] TTL [3] Purge [4] Excludes [5] ESI [6] Object [7] Browser [8] Advanced

### Object Cache Settings [Learn More](#)

**Object Cache**  OFF  ON  
Use object cache functionality. [Learn More](#)

**Status** Memcached Extension: Disabled  
Redis Extension: Disabled  
Connection Test: Not Available [Learn More](#)

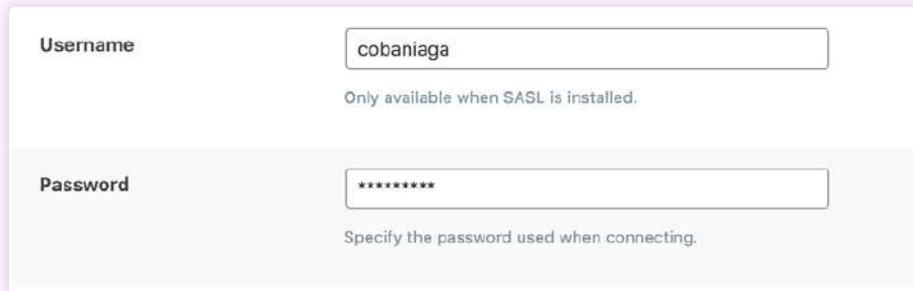
**Method**  Memcached  Redis

**Host**   
Your Memcached/LSMCD/Redis Hostname or IP address.

**Port**   
Default: port for Memcached is 11211. Default: port for Redis is 6379.

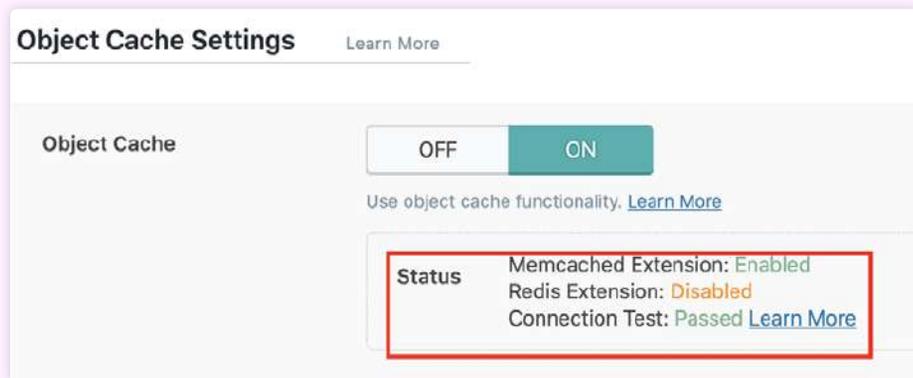
**Default Object Lifetime**  seconds  
Default: TTL for cached objects.

7. Scroll ke bawah dan pastikan Anda mengisi *username* dan *password* sesuai dengan yang Anda buat pada menu **LSMCD User Manager** pada langkah sebelumnya. Kalau sudah, klik **Save Changes**.



The screenshot shows two input fields. The first is labeled 'Username' and contains the text 'cobaniaga'. Below it is a note: 'Only available when SASL is installed.' The second is labeled 'Password' and contains a series of asterisks '\*\*\*\*\*'. Below it is a note: 'Specify the password used when connecting.'

8. Apabila LiteSpeed memcached sudah aktif, Anda bisa melihat status **Connection Test** menjadi **Passed** seperti ini:



The screenshot shows the 'Object Cache Settings' page. At the top, there is a 'Learn More' link. Below that, the 'Object Cache' toggle is set to 'ON'. Underneath, there is a note: 'Use object cache functionality. [Learn More](#)'. A red box highlights the 'Status' section, which contains the following information: 'Memcached Extension: Enabled', 'Redis Extension: Disabled', and 'Connection Test: Passed [Learn More](#)'.

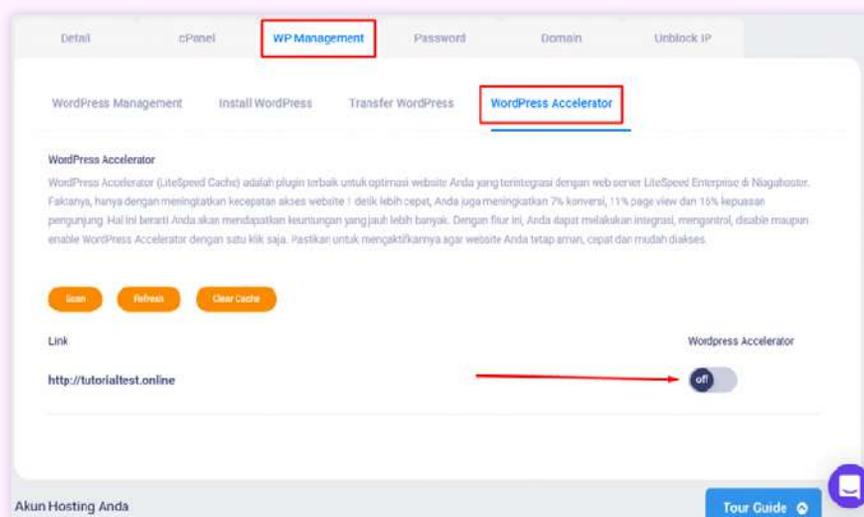
Nah, itu dia cara menggunakan LiteSpeed memcached. Memang, tidak semua layanan hosting mendukung fitur ini. Tapi, tidak usah khawatir, karena Anda masih tetap bisa menggunakan **LiteSpeed Cache**.



## Cara Install dan Konfigurasi LiteSpeed Cache

Walaupun LiteSpeed Cache tidak secepat memcached, tapi LiteSpeed Cache juga patut diperhitungkan. Begini cara install dan konfigurasinya:

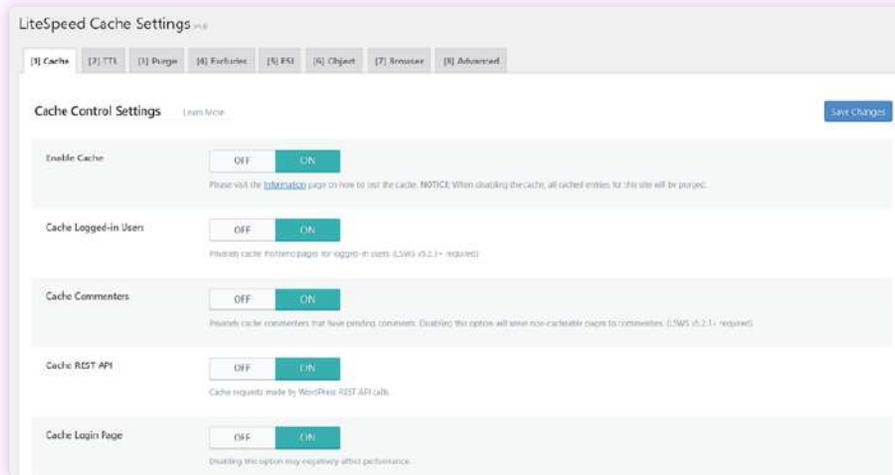
1. Install dan aktivasi plugin **LiteSpeed Cache** di dashboard WordPress Anda. Khusus bagi pengguna Niagahoster, plugin ini bisa diinstall langsung melalui Member Area dengan mengaktifkan fitur WordPress Accelerator.



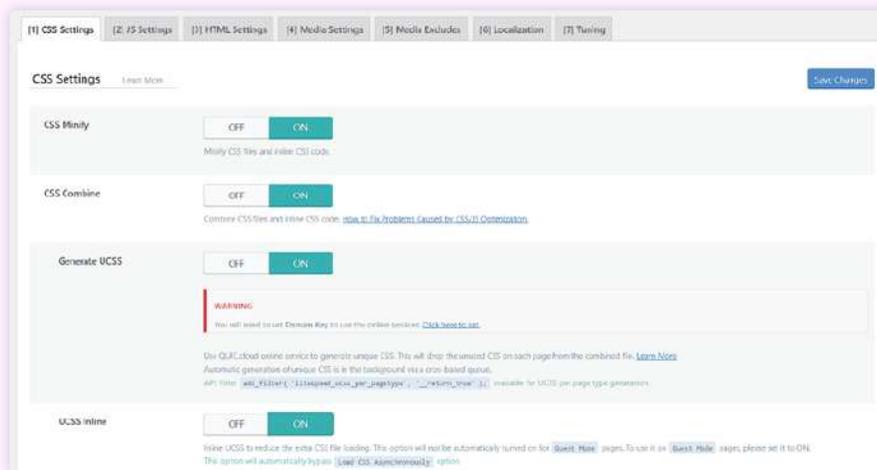
2. Kalau plugin sudah aktif, masuklah ke menu **LiteSpeed Cache > General**. Kalau Anda ingin mengaktifkan upgrade otomatis, pindahkan toggle **Automatically Upgrade** menjadi **ON**. Lalu, klik **Save Changes**.



- Masuklah ke submenu **Cache**. Pada tab ini, terdapat pengaturan yang mengontrol cache pada tipe-tipe khusus seperti halaman login, REST API, dan lain-lain. Anda bisa membuat konfigurasinya menjadi **ON** seperti ini:



- Masuklah ke submenu **Page Optimization**, aktifkan seluruh konfigurasi pada tab **CSS settings**, **JS settings** dan **HTML settings** dengan memindahkan toggle menjadi **ON**.



- Simpan perubahan konfigurasi dengan klik tombol **Save Changes**.

## 12. Lakukan Leverage Browser Caching

Leverage Browser Caching juga upaya mempercepat WordPress dengan cache. Bedanya, dengan cara ini, Anda bisa menentukan lamanya cache ada di browser pengunjung.

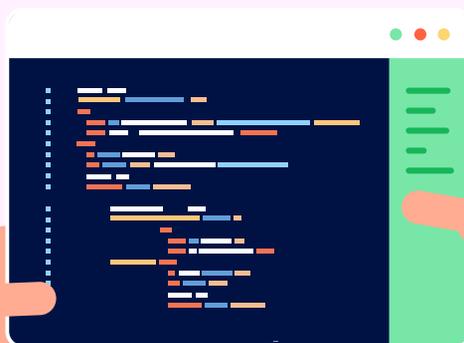
Sebab, makin lama cache akan menumpuk dan membuat ruang penyimpanan penuh. Hal ini akan berdampak pada penurunan kecepatan loading website.

Untuk melakukan leverage browser caching, salinlah dan tambahkan kode di bawah ini pada file **.htaccess** WordPress Anda:

```
## EXPIRES CACHING ##
<IfModule mod_expires.c>
ExpiresActive On
ExpiresByType image/jpg "access 1 year"
ExpiresByType image/jpeg "access 1 year"
ExpiresByType image/gif "access 1 year"
ExpiresByType image/png "access 1 year"
ExpiresByType text/css "access 1 month"
ExpiresByType application/pdf "access 1 month"
ExpiresByType text/x-JavaScript "access 1 month"
ExpiresByType application/x-shockwave-flash "access 1 month"
ExpiresByType image/x-icon "access 1 year"
ExpiresDefault "access 1 month"
</IfModule>
## EXPIRES CACHING ##
```



Gantilah **"access 1 year"** atau **"access 1 month"** sesuai dengan durasi yang Anda inginkan.



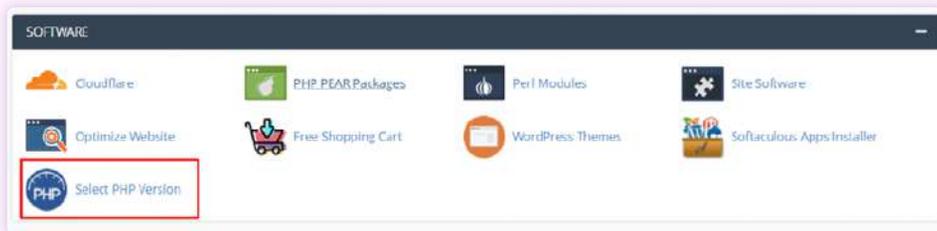
### 13. Tingkatkan Kapasitas `memory_limit` wordpress

Secara default, WordPress memberikan kapasitas PHP sebesar 32 MB saja. Jumlah ini sangatlah terbatas jika Anda memiliki database website yang besar, bisa-bisa website Anda jadi lambat karena hal ini.

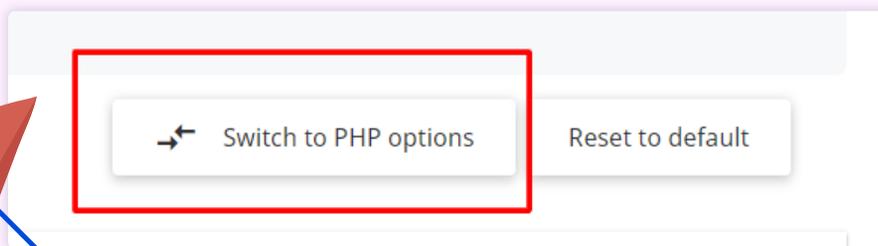
Tapi jangan khawatir, Anda bisa kok meningkatkan kapasitas memorinya untuk mempercepat WordPress Anda. **Ada dua cara yang bisa Anda coba**, yaitu:

#### 1. Melalui cPanel

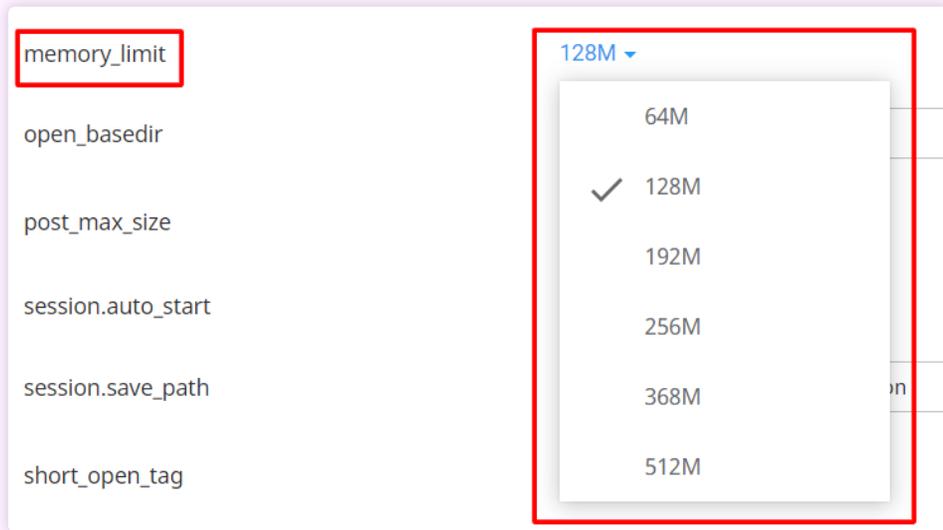
Bagi pengguna Niagahoster, Anda bisa meningkatkan kapasitas memori WordPress langsung dari cPanel. Caranya, masuklah ke menu **Select PHP Version** di dashboard cPanel Anda.



Kemudian, klik tombol **Switch to PHP options**.



Lalu, scroll ke bawah dan temukan **memory\_limit**. Pilih opsi besar kapasitas memori yang Anda inginkan.



## 2. Melalui wp-config.php

Cara yang kedua adalah melalui file **wp-config.php** WordPress Anda. Masuklah ke direktori utama tempat Anda menyimpan file WordPress. Kemudian, cari file **wp-config.php** dan pilih opsi edit file.

Kemudian, tambahkan kode berikut ini pada file tersebut:

```
define( 'WP_MEMORY_LIMIT', '256M' );
```

Jangan lupa simpan perubahan dengan klik tombol **Save Changes**.

# Solusi dari Segi Konfigurasi



## 14. Disable Pingback dan Trackback

**Pingback** adalah fitur yang memberikan pemberitahuan bahwa konten pada website Anda telah dijadikan link pada konten di website lain.

Sedangkan **Trackback** adalah fitur yang memberi tahu website lain bahwa konten yang dimilikinya telah dijadikan link pada konten yang ada website Anda.

Sepintas, kedua fitur tersebut memang sangat bermanfaat dan memberikan banyak *backlink*. Selain itu, **trackback** dan **pingback** juga dapat membuat website WordPress semakin cepat terindeks mesin pencari.

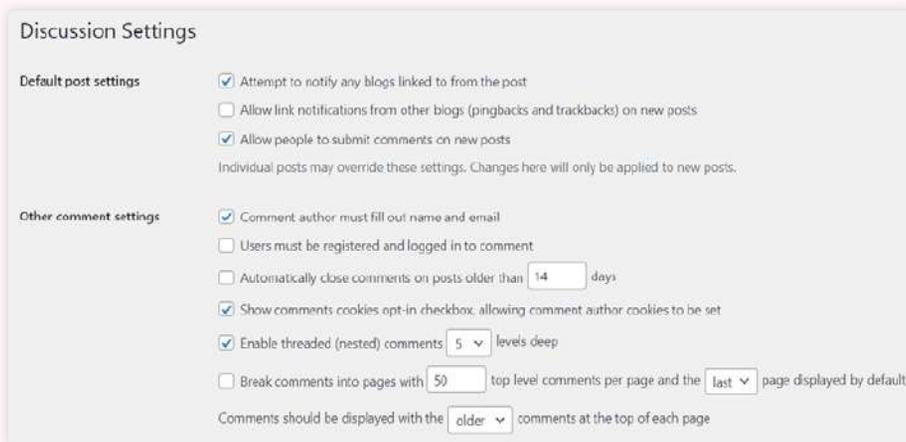
Akan tetapi, fitur ini sering digunakan para spammer. Bukan tidak mungkin, konten yang di pingback berisi spam, kan?

Spam yang dikirimkan lambat laun akan menjadi sampah di database WordPress Anda. Hal ini, tentu saja, dapat menyebabkan loading website menjadi lebih lambat. Tapi tenang saja, selalu ada opsi untuk menonaktifkannya.

**Cara pertama**, dengan menggunakan plugin bernama [Disable XML-RPC Pingback](#). Install dan aktivasi plugin tersebut. Ketika plugin sudah berhasil diaktifkan, secara otomatis fitur pingback akan nonaktif.

**Cara kedua**, menonaktifkannya secara manual melalui dashboard WordPress. Caranya adalah sebagai berikut:

1. Masuklah ke menu **Settings > Discussion** di WordPress Anda.
2. Hilangkan centang pada opsi **allow link notifications from other blogs**

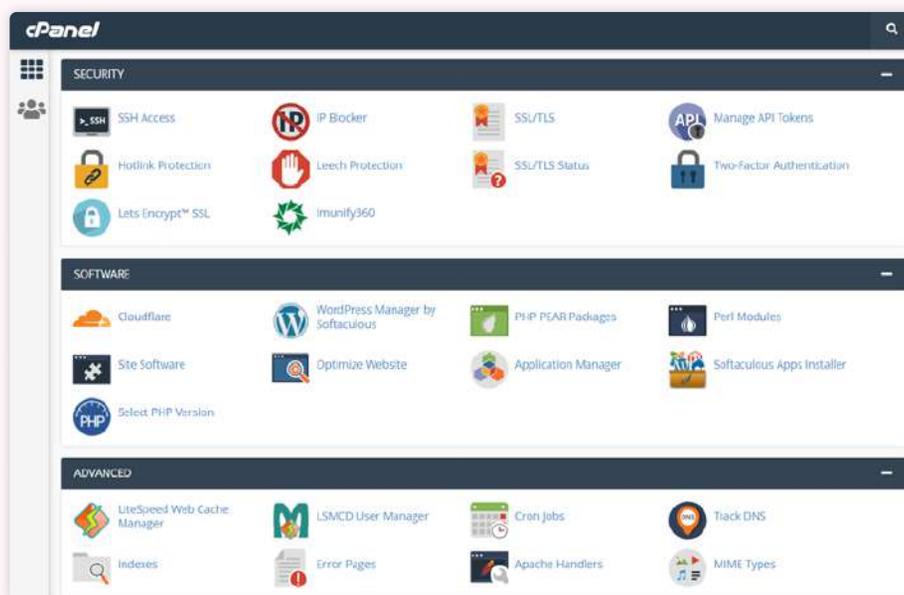


## 15. Disabled Hotlink

Hotlinking adalah tindakan menggunakan gambar dari website orang melalui link tertentu tanpa izin untuk ditampilkan di website atau blog sendiri .

Hotlinking ini sangat merugikan karena sebenarnya website tersebut mengambil resource bandwidth server Anda. Bisa dibayangkan kalau banyak aset website Anda yang menjadi bagian hotlinking, kecepatan loading website Anda bisa berkurang.

Untuk mencegah hal ini terjadi, Anda perlu melakukan disabled hotlinking. Cara termudah adalah memanfaatkan fitur **Hotlink Protection**.



Selain melalui menu Hotlink Protection di cPanel, Anda juga bisa menonaktifkan hotlink dengan menambahkan kode berikut ini ke file **.htaccess** di WordPress Anda:

```
RewriteEngine on
RewriteCond %{HTTP_REFERER} !^$
RewriteCond %{HTTP_REFERER} !^http(s)?://(www.)?niagahoster.co.id [NC]
RewriteRule /\.(jpg|jpeg|png|gif)$ - [NC,F,L]
```

Gantilah nama domain sesuai dengan nama domain Anda sendiri.



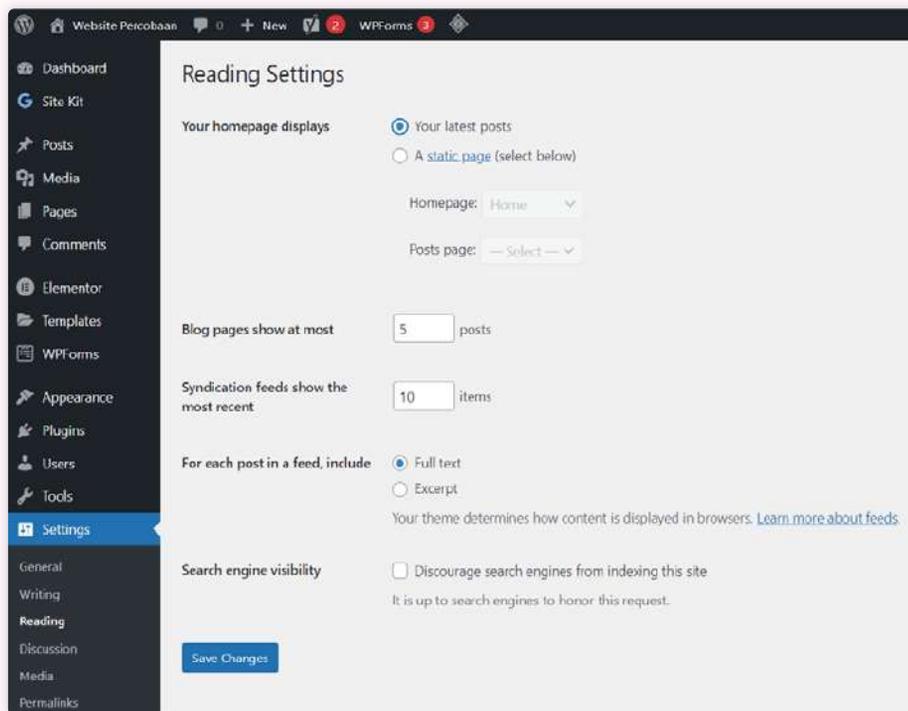
## 16. Batasi Postingan Per Halaman

Tampilkan konten andalan Anda pada halaman utama, tapi jangan semuanya ya. Pilih konten yang paling ingin Anda tonjolan saja.

Dengan membatasi jumlah tampilan postingan di suatu halaman, waktu loading website akan berkurang secara signifikan.

Untuk membatasi jumlah postingan per halaman, Anda bisa mengikuti langkah ini:

1. Masuklah ke menu **Setting > Reading** dari WordPress dashboard
2. Atur jumlah postingan ada bagian **Blog pages show at most** sesuai dengan jumlah postingan yang Anda inginkan
3. Klik **Save Changes**



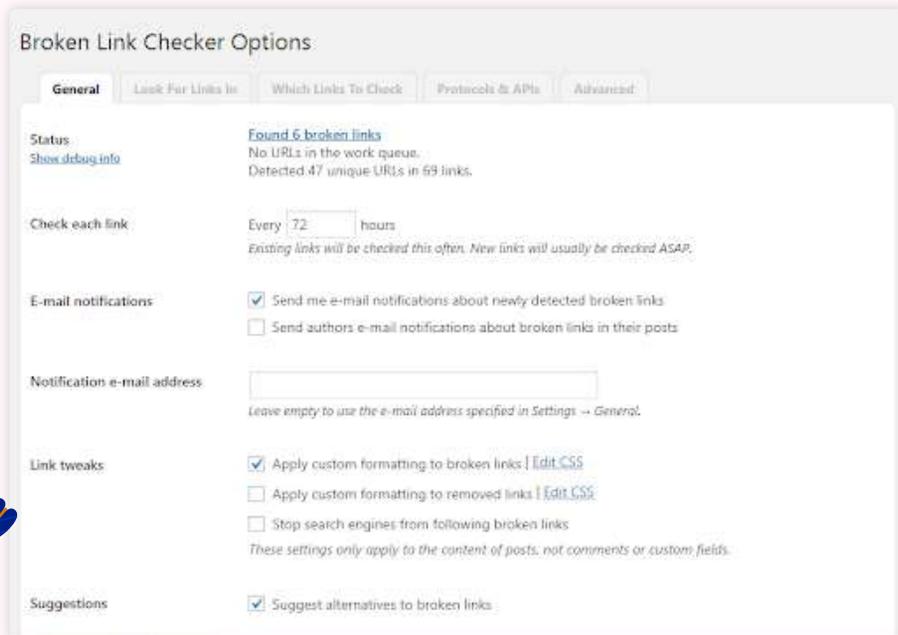
## 17. Perbaiki Broken Link

Broken link akan mengakibatkan suatu halaman tidak dapat diakses dan menampilkan pesan Error 404. Siapa pun yang mengakses website dengan pesan error tentu akan kecewa dan pasti langsung keluar dari website tersebut.

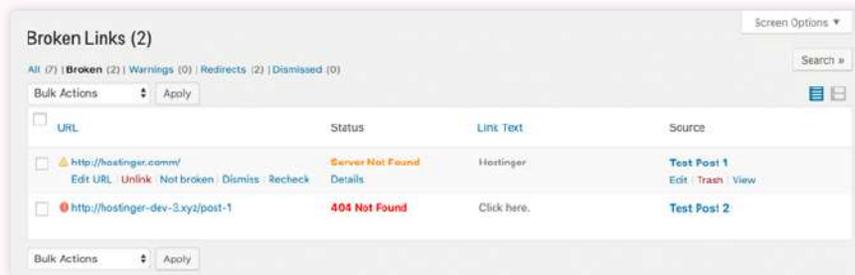
Banyaknya kunjungan halaman yang rusak akan mempengaruhi citra Anda di mesin pencari maupun pengunjung website Anda. Karenanya, pastikan setiap halaman website dapat diakses dengan baik.

Anda pun tidak perlu repot-repot melakukannya secara manual, karena broken link bisa dideteksi menggunakan plugin **Broken Link Checker**. Cara menggunakannya adalah sebagai berikut:

1. Install dan aktifkan plugin [Broken Link Checker](#).
2. Masuk ke menu **Settings > Link Checker** dan Anda akan melihat jumlah link yang broken di kolom **status** tab **General**. Klik **Found X broken links** untuk melihat detailnya.



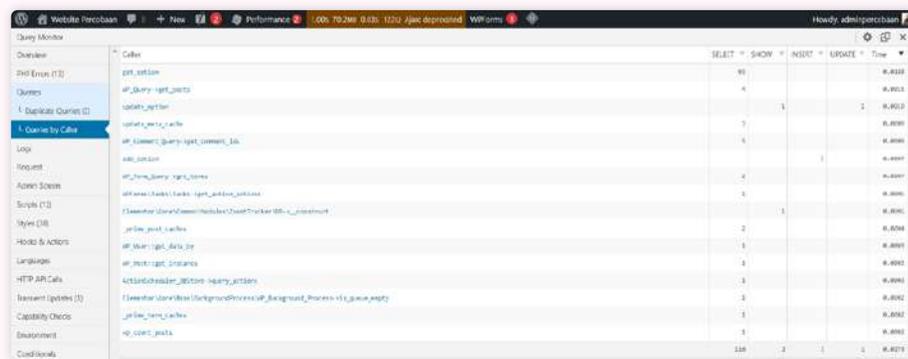
- Untuk memperbaiki broken link, ada dua aksi yang dapat dilakukan. **Pertama**, dengan mengubah URL. **Kedua**, yaitu dengan unlink atau menghapus tautan dan menjadikannya sekedar teks biasa.



## 18. Turunkan Query Database

Request database WordPress ke server sangat berpengaruh terhadap kecepatan website. Anda sebaiknya mengurangi penggunaan tabel database dengan query yang kompleks.

Apabila Anda tidak mengetahui tabel database mana saja yang memberatkan server, silakan gunakan plugin [Query Monitor](#). Plugin ini akan membantu Anda melakukan pengecekan database dan memberikan informasi query database yang membebani performa server maupun query yang lambat.



Kalau Anda sudah mengetahui query mana yang menyebabkan website lambat, Anda bisa segera mengubah atau memodifikasi query menjadi lebih sederhana.

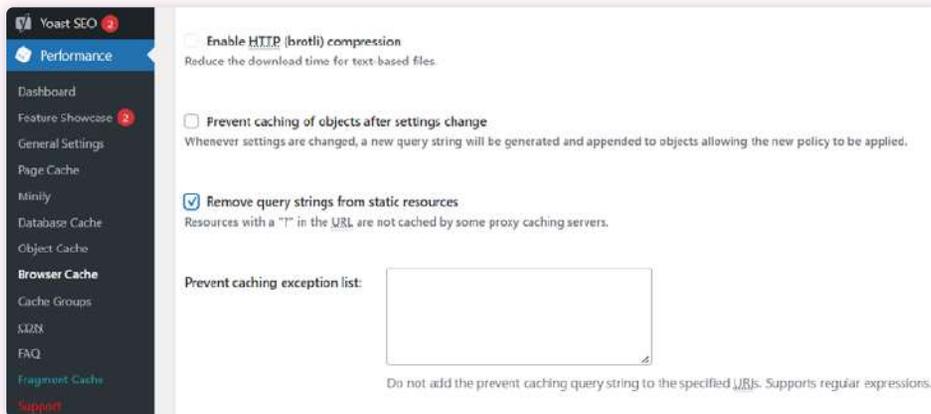
## 19. Hapus Query String dari Sumber Statis

Menghilangkan query statis seperti *style-sheet* dan JavaScript bisa meningkatkan kecepatan website Anda. Akan tetapi, penghapusan cache tidak dapat dilakukan pada link yang berisi tanda baca "?".

Query string sebaiknya hanya digunakan untuk sumber dinamis. Lalu bagaimana cara menghapus query string dari sumber statis?

Caranya cukup mudah, yaitu menggunakan plugin **W3 Total Cache**. Begini langkahnya:

1. Install dan aktivasi plugin [W3 Total Cache](#).
2. Masuklah ke menu **Performance > Browser Cache**. Kemudian, beri tanda ceklis di bagian **Remove query strings from static resources**.



3. Scroll ke bawah dan simpan perubahan dengan klik tombol **Save all settings**.

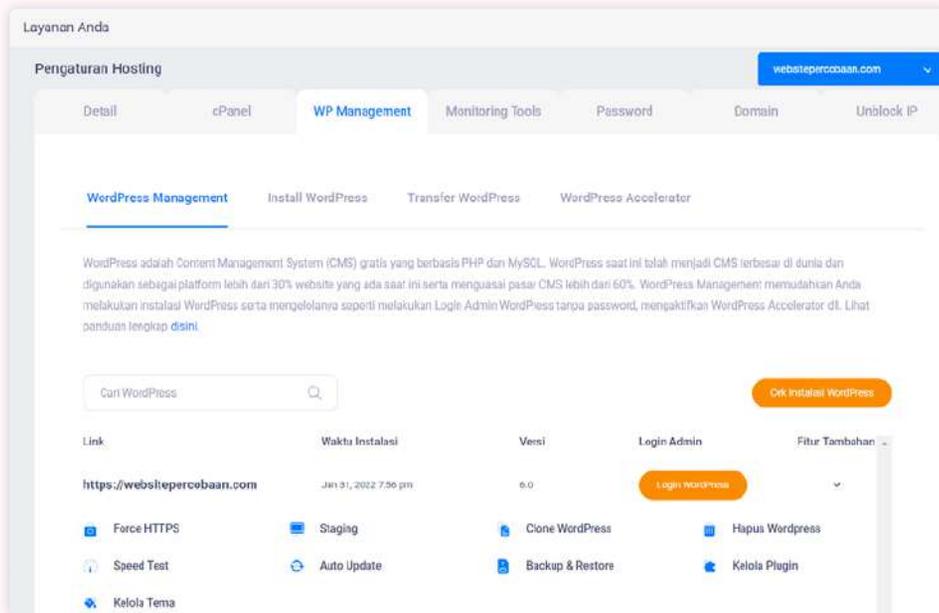
## 20. Selalu Gunakan WordPress Versi Terbaru

WordPress merupakan platform open source yang selalu berkembang dan terus disempurnakan. Pada setiap update versinya, WordPress senantiasa memperbarui fitur dan memperbaiki bug dari versi sebelumnya.

Jadi, bisa dipastikan bahwa versi update WordPress selalu lebih baik kualitasnya dari segi keamanan maupun kecepatannya. Menggunakan

WordPress versi lama bisa menjadi alasan lambatnya website Anda. Itulah kenapa Anda perlu menggunakan WordPress versi terbaru.

Update WordPress dapat dilakukan secara otomatis ataupun manual. Bagi pengguna Niagahoster, Anda bisa melakukan update WordPress secara otomatis dengan fitur **Auto Update** melalui menu **WP Management** di halaman **Pengaturan Hosting** berikut ini:



## 21. Meminimalkan Redirect

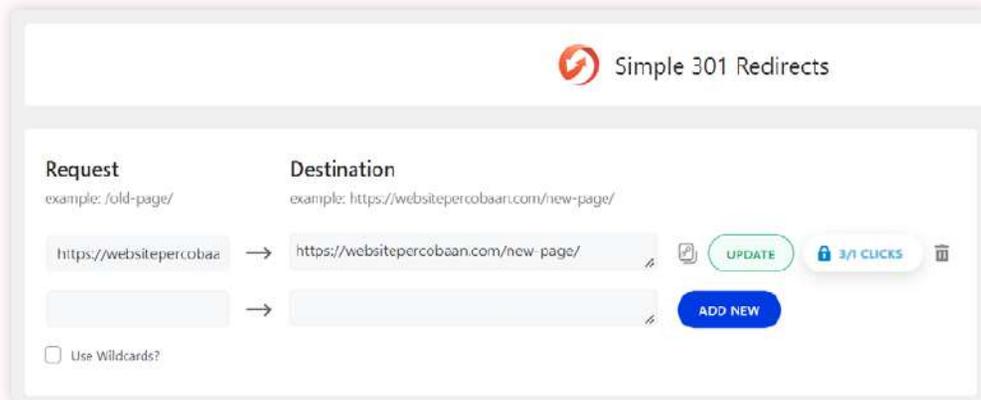
Jika [permalink website rusak](#), salah satu cara memperbaikinya adalah menggunakan redirect untuk mengarahkan pengunjung dari link halaman web yang lama ke link halaman website yang baru.

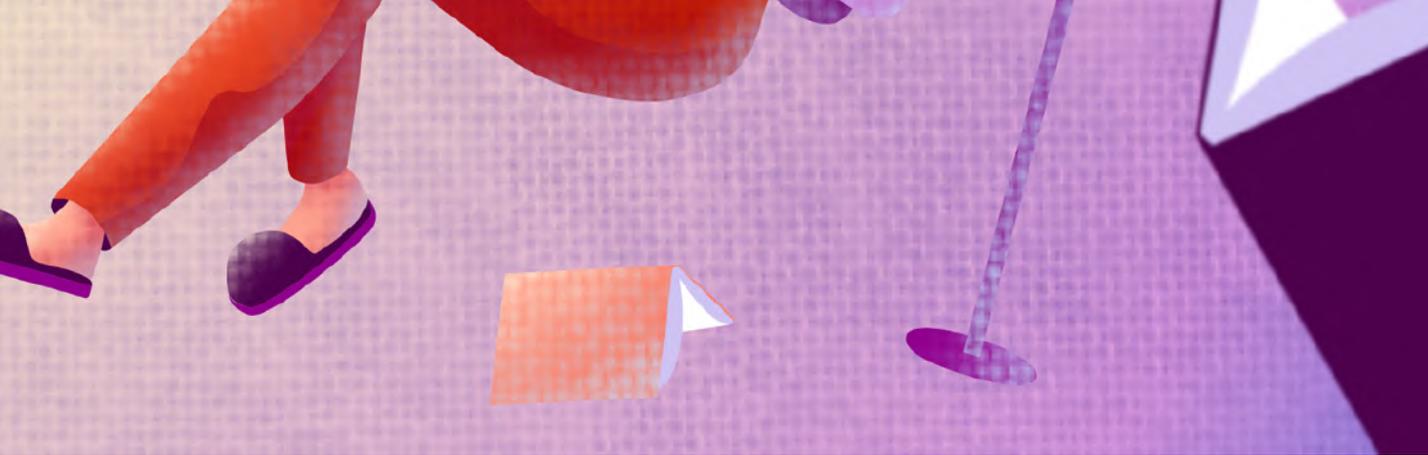
Redirect juga dibutuhkan jika halaman web yang lama sudah usang. Agar tidak kehilangan pengunjung, biasanya pemilik website menggunakan redirect menuju web barunya.

Walaupun bermanfaat, sayangnya redirect membutuhkan permintaan load HTTP berlebih dan menambah delay transmisi data dari server ke browser

pengunjung. Jadi, gunakan fitur redirect hanya untuk keadaan mendesak saja.

Kalau redirect sudah tidak dibutuhkan, Anda bisa menghapusnya saja. Caranya mudah, kalau Anda melakukan redirect menggunakan plugin [Simple 301 Redirects](#), klik ikon **trash** untuk menghapus redirect link website.





## 22. Batasi Revisi

Revisi postingan menyebabkan menumpuknya sampah dalam database Anda. Lambat laun database yang menumpuk bisa menghabiskan ruang penyimpanan dan membuat website menjadi lambat. Itulah kenapa revisi postingan perlu dibatasi.

Meskipun tidak serta-merta menambah kecepatan website secara langsung, tapi membatasi revisi bisa meringankan database WordPress. Cara membatasinya cukup mudah, Anda hanya perlu menambahkan kode berikut ini di file wp-config.php WordPress:

```
define( 'WP_POST_REVISIONS', 5 );
```

Isikan angka sesuai jumlah revisi yang Anda inginkan.

## 23. Aktifkan Google AMP

Mayoritas pengguna internet Indonesia mengakses internet melalui perangkat mobile. Oleh karena itu, kecepatan akses internet di perangkat mobile harus diperhatikan.

Itulah mengapa sebaiknya Anda mengaktifkan Google AMP untuk website Anda.

Google AMP (Accelerated Mobile Page) merupakan fitur milik Google yang keunggulan utamanya adalah memastikan konten dalam website Anda diakses lebih cepat di perangkat mobile.

Google AMP akan menonaktifkan elemen-elemen website yang bisa memperlambat loading halaman. Mulai dari animasi, [push notification](#), hingga plugin. Selain itu, Google AMP juga akan mempercepat website dengan mengompres [inline CSS](#), [sandboxing iFrame](#), dan lainnya.

Hasilnya, tampilan halaman website yang menggunakan Google AMP menjadi terlihat sederhana dan minimalis. Efeknya, halaman tersebut menjadi ringan dan cepat diakses oleh perangkat mobile.

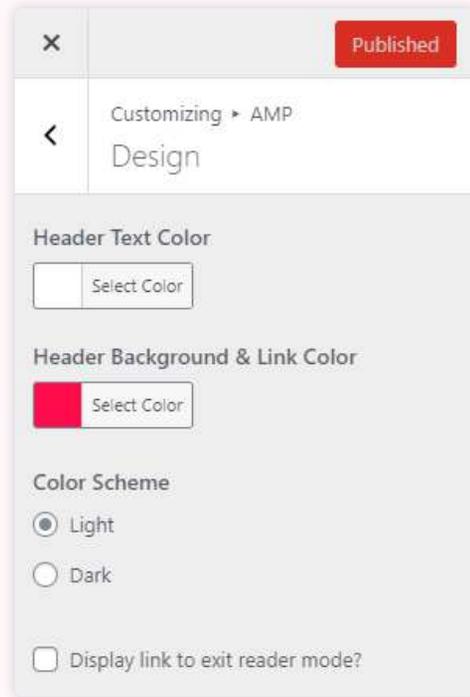
Untuk mengaktifkan Google AMP di WordPress, Anda hanya perlu menginstal dan mengaktifkan plugin [AMP](#) di WordPress Anda. Setelah berhasil diaktivasi, secara otomatis AMP akan berjalan di website Anda.

Untuk memastikan Google AMP sudah berjalan atau belum, silakan akses halaman web dengan menambahkan `/amp` di belakang URL-nya. Misalnya:

<https://www.niagahoster.co.id/blog/tutorial> menjadi

<https://www.niagahoster.co.id/blog/tutorial/amp>

Anda juga bisa mengatur tampilan halaman AMP melalui menu **Appearance > AMP**. Namun, pengaturan tampilan di sini sangat terbatas di mana Anda hanya bisa mengganti warna saja.

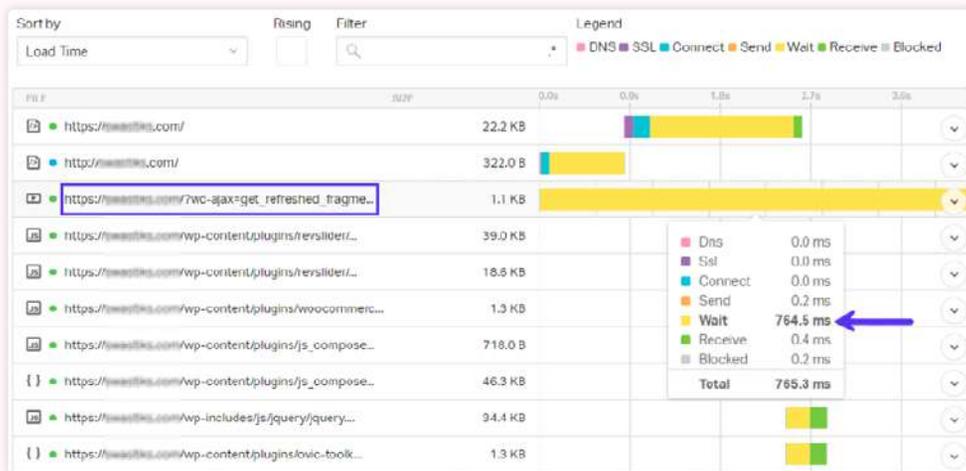


## 24. Matikan Get Refreshed Fragments (Khusus WooCommerce)

Pengunjung kadang ingin mengubah isi keranjang belanja mereka. Perubahan yang mereka lakukan secara otomatis akan mengirimkan request **Get Refreshed Fragments**.

Get Refreshed Fragments inilah yang membuat isi keranjang pengunjung bisa berubah tanpa harus melakukan reload browser. Sayangnya, request tersebut justru bisa memperlambat kecepatan website toko online Anda.

Pada sebuah percobaan, request Get Refreshed Fragments di layanan Cloud VPS membutuhkan waktu hingga 0.76 detik. Cukup lama, meskipun sudah menggunakan layanan VPS yang canggih.



Tapi jangan khawatir, untuk mempercepat loading website toko online, Anda bisa menonaktifkan request ini, kok. Caranya, dengan menggunakan bantuan plugin [Disable Cart Fragments by Optimocha](#).

Anda hanya perlu menginstall dan mengaktifkan plugin tersebut, maka secara otomatis Cart Fragments akan dinonaktifkan.

## 25. Mengaktifkan HTTP Keep-Alive

**HTTP Keep-Alive** adalah metode komunikasi antara web server dengan web browser yang bertujuan untuk mengurangi jumlah request file ke server. Jumlah request yang sedikit, akan mengurangi beban server. Sehingga, bisa mempercepat loading website.

Anda bisa mengaktifkan HTTP Keep-Alive dengan menambahkan script berikut ini pada file **.htaccess** Anda:

```
<IfModule mod_headers.c>
  Header set Connection keep-alive
</IfModule>
```

## 26. Kurangi Server Load admin-ajax.php

File **admin-ajax.php** adalah salah satu file inti WordPress yang digunakan untuk mendukung penggunaan AJAX.

AJAX sendiri adalah teknologi berbasis JavaScript yang memungkinkan halaman website untuk menampilkan informasi baru tanpa refresh halaman. Contohnya, fitur *autosave* saat Anda menulis postingan di WordPress.

AJAX bisa membuat website menjadi lebih dinamis. Namun, penggunaan berlebihan bisa membuat server load menjadi tinggi. Tingginya server load **admin-ajax.php** bisa disebabkan oleh penggunaan plugin yang menggunakan AJAX serta pengaruh Heartbeat API.

Heartbeat API adalah API yang berfungsi untuk menyediakan informasi realtime dan juga mensinkronkan data pada server dengan dashboard.

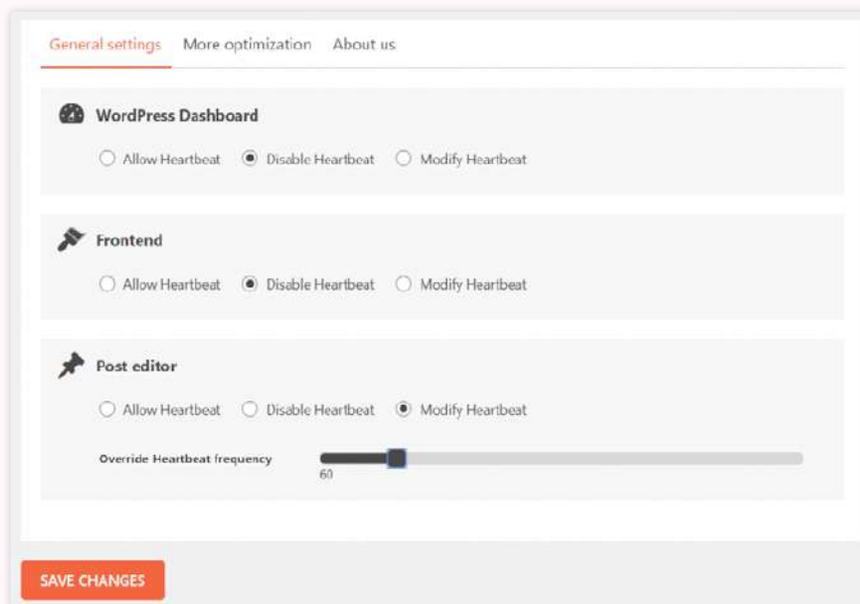




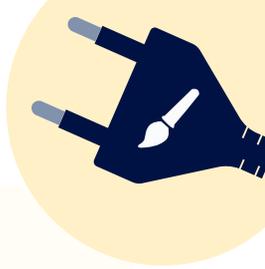
Server load yang tinggi akan membuat kecepatan website menjadi lambat. Untuk mengatasinya, Anda perlu mengurangi server load admin-ajax.php. Caranya, dengan mengeliminasi plugin dan mengurangi batas request Heartbeat API.

Untuk mengontrol batas request Heartbeat API, Anda bisa menggunakan plugin [Heartbeat Control](#). Kalau sudah diinstal dan diaktivasi, ikuti langkah berikut ini:

1. Masuk ke menu **Settings > Heartbeat Control**.
2. Pilih **Disable** untuk WordPress Dashboard dan Frontend.
3. Pilih **Modify** untuk Post Editor. Buat frekuensinya menjadi 60 detik, agar Heartbeat tidak terlalu sering melakukan request ke server.
4. Klik **Save Changes**.



# Solusi dari Segi Plugin dan Tema



## 27. Hapus Plugin Tidak Terpakai

[Plugin](#) berfungsi untuk membantu meningkatkan kinerja website. Akan tetapi, pastikan Anda hanya menggunakan plugin sesuai kebutuhan. Plugin yang tidak digunakan tapi tetap terpasang akan memperlambat website Anda.

Semakin banyak menggunakan plugin, semakin banyak sumber daya yang dibutuhkan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi performa website.

Apabila saat ini Anda sudah menggunakan banyak plugin dan bingung plugin mana saja yang akan di uninstal, maka gunakanlah **Plugin Performance Profiler**. Setelah itu, tentukan plugin mana saja yang tetap Anda gunakan atau ingin diganti.



## 28. Gunakan Tema Wordpress yang Ringan, Cepat dan Asli

Pemilihan tema yang terlalu "berat" bisa membuat website menjadi lambat. Jangan tergiur dengan tampilannya saja, pastikan Anda menggunakan tema yang ringan agar tidak memperberat load website Anda.

Sayang sekali jika pengunjung website susah mendapat informasi dari website Anda, karena tema yang Anda pakai terlalu berat. Alhasil, mereka harus rela menunggu loading yang lama.

Selain itu, sebaiknya Anda menggunakan [tema WordPress premium](#) yang ramah SEO agar lebih mudah berada di peringkat atas hasil pencarian.



# Kunci Utama Website Cepat Adalah Hosting Berkualitas

Banyak faktor yang menyebabkan website WordPress Anda menjadi lambat. Pun begitu, utamanya terjadi karena kualitas server dan layanan hosting yang kurang baik.

Sebuah hosting yang berkualitas harus didukung dengan infrastruktur yang dapat diandalkan dan fitur kecepatan yang mumpuni.

**Nah, Niagahoster adalah salah satu layanan hosting yang bisa menjadi pilihan untuk membangun website WordPress yang cepat.**

Untuk membuktikan bahwa Niagahoster mendukung peningkatan kecepatan website, kami sudah mengukurnya dengan tiga faktor, yaitu:

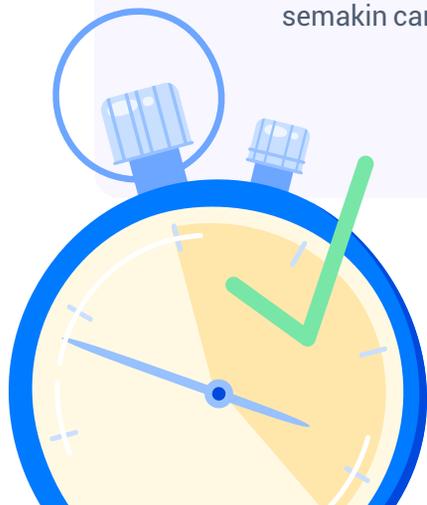
1. **Page load time** - Mengukur kecepatan loading website
2. **Response time** - Mengukur seberapa cepat server merespons request pengunjung website
3. **Uptime rate** - Mengukur kestabilan server

Sebagai permulaan, yuk mulai dengan mengukur page load time!

## **Page Load Time yang Kencang**

Semakin kecil page load time-nya, semakin sebentar waktu yang dibutuhkan untuk membuka website. Ada dua komponen yang bisa mempengaruhi page load time, yaitu:

1. **Sumber Daya Server** – Semakin besar **RAM** dan **Bandwidth** yang disediakan penyedia hosting, semakin cepat performa websitenya. **RAM** adalah kapasitas memori server. Sedangkan **Bandwidth** adalah kapasitas data yang bisa ditransfer oleh jaringan.
2. **Hard Drive** – Saat pengunjung datang, informasi website Anda akan dikirim dari hard drive penyedia hosting ke browser pengunjung. Jadi, semakin canggih hard drive-nya, semakin cepat pula durasi loadingnya.



Lalu, berapa rata-rata page load time Niagahoster?

Berdasarkan performa website para pelanggan Niagahoster, rata-rata page load time-nya adalah **344 ms**.



Angka tersebut sangatlah cepat. Hal itu berkat dukungan sumber daya yang mumpuni berupa Unlimited Bandwidth, RAM server 128 GB serta penggunaan Solid State Driver (SSD) pada servernya.



## Response Time yang Singkat

Semakin cepat response time, maka semakin cepat pula website ditampilkan di hadapan pengunjung. Google merekomendasikan pemilik website untuk memiliki response time di bawah 200 ms.

Lalu, seberapa cepat rata-rata response time website yang menggunakan layanan hosting Niagahoster?



Wow, **70 ms!** Response time website yang menggunakan hosting Niagahoster sudah sangat sesuai dengan arahan Google. Artinya, website Anda bisa mendapat skor kecepatan website yang tinggi dari Google PageSpeed Insights.

Dan yang paling penting, website WordPress Anda akan membuat pengunjung tak perlu menunggu loading halaman website.



## Uptime Rate yang Tinggi

**Uptime** adalah waktu dimana website bisa diakses. Sebaliknya, **downtime** adalah waktu dimana website mengalami gangguan akses.

Selain kecepatan website, Anda juga perlu memperhatikan waktu uptime-nya. Memiliki website yang cepat, tapi kalau websitenya sering down sama saja, bukan?

Nilai tertinggi dari sebuah uptime adalah 100%. Pun demikian, tentu sulit untuk bisa mencapai kondisi tanpa gangguan.

Nah, untungnya, ketika dilakukan pengujian, uptime dari Niagahoster adalah



Niagahoster memiliki uptime rate hingga **99,99 %**. Artinya, kemungkinan website yang menggunakan layanan Niagahoster akan sangat jarang mengalami downtime, atau tidak bisa diakses.

Nah, dengan data page load time, response time dan uptime rate diatas, sekarang sudah terbukti bahwa layanan hosting Niagahoster memang membuat website Anda menjadi jauh lebih cepat.



## Berbagai Fitur Kecepatan Terbaik

Selain infrastruktur server, fitur kecepatan juga tak kalah penting untuk mendukung kemudahan akses website.

**WordPress Accelerator Niagahoster** adalah salah satu fitur unggulan yang akan melakukan optimasi code/script WordPress agar website jadi lebih cepat.

- **Pagespeed Optimization**

└ Mengoptimasi script WordPress dengan melakukan Auto Image Compression serta melakukan minify CSS, JS, HTML. Hal ini membuat halaman website lebih optimal, sehingga skor Pagespeed akan jauh lebih baik dan meningkatkan peringkat SEO website Anda.

- **Private Cache**

└ Menjaga performa kecepatan website ketika diakses secara bersamaan oleh banyak user.

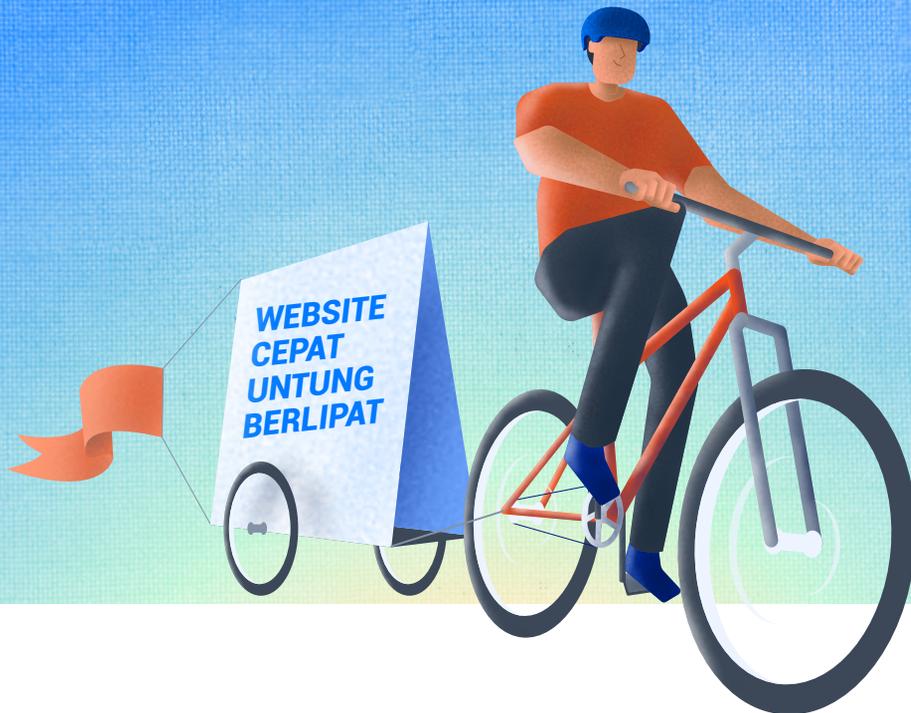
- **Weekly Automatic Database optimization**

└ Membersihkan data-data sampah secara otomatis pada setiap minggunya.

Selain optimasi dari sisi script WordPress, Anda juga bisa menikmati fitur **WordPress Performance Monitor Tools**. Dengan tools ini, Anda lebih mudah untuk menganalisis script WordPress yang lambat dan segera mengoptimasinya.

Menariknya, semua manfaat WordPress Accelerator tersebut bisa Anda nikmati hanya dengan beberapa klik saja langsung dari halaman Member Area Niagahoster.

Dengan **WordPress Accelerator**, kecepatan loading tidak akan lagi jadi hambatan untuk website Anda.



# Website Cepat: Pengunjung Tumbuh Pesat, Untung Berlipat

Website lambat adalah masalah yang harus segera diatasi. Apalagi kalau website tersebut digunakan untuk bisnis. Makin lambat 1 detik saja bisa menurunkan 7% penjualan produk.

Itulah alasan ebook **Tips Membuat WordPress Super Cepat** ini hadir untuk Anda.

Anda jadi tahu bagaimana pemilihan server hosting yang tepat, cara pengelolaan resource yang efektif, cara konfigurasi WordPress hingga optimasi plugin dan tema website.

Dari semua tips yang ada, pemilihan layanan hosting adalah yang utama. Salah memilih hosting kecepatan website WordPress Anda dipertaruhkan.

Nah, **Niagahoster adalah rekomendasi layanan hosting terbaik untuk Anda.**

Didukung infrastruktur server yang mumpuni dan fitur kecepatan yang canggih, website Anda akan lebih cepat dan semakin nyaman bagi pengunjung. Baik untuk blog, website perusahaan ataupun toko online.

Jadi, website cepat adalah kunci agar pengunjung website tumbuh pesat dan Anda mendapatkan keuntungan berlipat.

Jadi, sudah siap membuat **WordPress Super Cepat** bersama Niagahoster?

